

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AKHLAK KELAS VII DI
MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Mardanis
08410270

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Mardanis

NIM : 08410270

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AKHLAK KELAS VII DI MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 07 Februari 2013

Yang menyatakan




Mardanis
NIM: 08410270



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi saudara Mardanis

Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mardanis

NIM : 08410270

Judul : **Kompetensi Pedagogik Guru Akhlak Kelas VII di
Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta**

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat disegerahkan dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Februari 2013
Pembimbing,

Drs. H. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/337/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AKHLAK KELAS VII DI
MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mardanis

NIM : 08410270

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jumat tanggal 22 Februari 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Dr. H. Sumedi, M.Ag
NIP. 19610217 199803 1 001

Penguji II

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 20 MAR 2013

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

“ORANG YANG BERMENTAL BUDAK AKAN MENJADI INTELEKTUAL PASIF TIDAK AKAN MAMPU MEMERDEKAKAN DIRINYA 100% DAN MENJADI INTELEKTUAL AKTIF MENJADI ORANG KREATIF DAN MENGHARGAI KEBEBASAN BERFIKIR” TAN MALAKA.

“MEMANG KITA TIDAK BISA MENGUBAH DUNIA, TAPI JANGAN SAMPAI DUNIA MENGUBAH KITA, TERKADANG HIDUP ITU BERAT, TAPI DENGAN KITA MENJALANINYA DENGAN HATI LAPANG DAN TERUS USAHA SEMUANYA AKAN TERASA RINGAN” MARDANIS.

PERSEMBAHAN

*SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN
KEPADA:*

*ALMAMATERKU TERCINTA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga hari kiamat kelak.

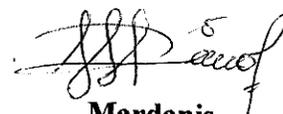
Skripsi ini membahas tentang Kompetensi Pedagogik Guru Akhlak Kelas VII di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan bimbingan, saran dan arahan yang berarti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi awal dalam penulisan skripsi ini.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih telah membuka cakrawala pemikiran kami sebagai mahasiswa.
6. Ibundaku dan Ayahenda tercinta dan segenap keluargaku yang telah memberikan motivasi serta do'a yang tulus untuk kebahagiaan dan kesuksesan penulis.
7. Kakanda dan ayundaku tersayang, Husnan Wadi, S.H.I, M.H.I dan Fitri Indriyani, S.Pdi, M.Pdi, yang senang tiasa memberikan dukungan moral maupun tenaga kepada penulis.
8. Adinda Tersayang Yuliza, Teman-temanku, Holil, Arip, David, Mawar, Hendri, Angki, Lisa, erly, Ita, dan masih banyak yang lainnya tidak dapat aku sebutkan satu persatu, terima kasih atas motivasi yang kalian berikan.
9. Bapak Kepala Sekolah Madrasah beserta para Guru dan karyawan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari- Nya, amin.

Yogyakarta, 01 Februari 2013
Penyusun



Mardanis
NIM 08410270

ABSTRAK

MARDANIS. Kompetensi Pedagogik Guru Akhlak Kelas VII di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran akhlak bersifat konvensional, *textbook orientid* dan berpusat pada guru serta tidak banyak memberi pengalaman bagi siswa, Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru Akhlak Kelas VII di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, dan bagaimana Upaya apa yang dilakukan pihak madrasah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Akhlak Kelas VII di MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang kompetensi Pedagogik guru akhlak kelas VII di MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, serta upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) kompetensi pedagogik guru akhlak kelas VII di MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dalam mengelola pembelajaran akhlak dapat diketahui sebagai berikut; guru berusaha menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berusaha menggunakan metode yang bervariasi. Dalam mengevaluasi hasil belajar, guru melakukan penilaian proses yakni dengan tes dan non tes. Penilaian tes berupa tertulis sedangkan non tes berupa pengamatan. Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran yang dilangsungkan oleh guru sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dalam hal ini adalah RPP. Adapun dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasian potensi yang dimiliki, guru berusaha mengikut sertakan siswa dalam berbagai kegiatan seperti perlombaan dan kegiatan ekstrakurikuler. (2) Upaya pihak madrasah dalam meningkatkan kemampuan guru memahami peserta didik serta mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, pihak madrasah mengadakan seminar dengan mengundang para pakar psikolog untuk memberikan wawasan mengenai karakteristik anak, perkembangan anak, bakat anak, serta cara mengembangkan potensi anak. Di samping itu pihak madrasah juga mengadakan buku bacaan sebagai suplemen para guru seperti buku psikologi perkembangan, psikologi remaja dan sebagainya. Dalam meningkatkan kemampuan guru merencanakan pembelajaran, dan mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa, pihak madrasah mengadakan pelatihan, dan workshop tentang 28 administrasi diantaranya Silabus, RPP, PROTA (program tahunan), PROSEM (program semester), rencana pelaksanaan harian, kisi-kisi soal, soal UTS, UAS, dan UKK (Ujian Kenaikan Kelas), dan lain-lain. Upaya meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, pihak madrasah mengadakan pelatihan dan workshop dengan mengundang pakar pendidikan, untuk mengenalkan sekaligus menambah wawasan kepada para guru berbagai strategi dan metode pembelajaran. Di samping itu pihak madrasah juga memberi beasiswa bagi guru yang ingin melanjutkan studi.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru Akhlak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH MU'ALIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis.....	28
B. Sejarah Perkembangan Mu'allimin	29
C. Visi Misi dan Tujuan Pendidikan	34
D. Kurikulum.....	37
E. Struktur Organisasi	38
F. Keadaan pimpinan, Guru, Karyawan dan Siswa	41
G. Sarana dan Prasarana Pendidikan	44
H. Prestasi	48
BAB III : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AHLAK KELAS VII DI MTs MU'ALIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	
A. Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Ahlak Kelas VII di MTs Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta.....	54
1. Kemampuan Guru Dalam Memahami Peserta Didik.....	54
2. Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran.....	62
3. Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran	64
4. Kemampuan Guru Mengevaluasi Proses dan Hasil Belajar ...	82
5. Kemampuan Guru Mengembangkan Peserta Didik Untuk Mengaktualisasi Potensi Yang Dimiliki	84
B. Upaya Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru	85

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran	87
C. Kata penutup.....	88

DAFTAR PUSTAKA	89
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93
-------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	1: Daftar Jumlah Status Kepegawaian Guru.....	42
Tabel	2: Daftar Jumlah Personalia.....	43
Tabel	3: Daftar Jumlah Siswa.....	43
Tabel	4: Daftar Nama dan Alamat Asrama/ <i>Maskan</i>	45
Tabel	5: Data Prestasi Siswa	49

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal	95
Lampiran II	: Kartu Bimbingan Skripsi	96
Lampiran III	: Sertifikat PPL 1	97
Lampiran IV	: Sertifikat PPL 2.....	98
Lampiran V	: Sertifikat TOEFL.....	99
Lampiran VI	: Sertifikat TOAFL.....	100
Lampiran VII	: Sertifikat ICT.....	101
Lampiran VIII	: Permohonan Ijin Penelitian.....	102
Lampiran IX	: Surat Keterangan Penelitian	103
Lampiran X	: Foto Penelitian	104
Lampiran XI	: Pedoman Pengumpulan Data Lapangan.....	110
Lampiran XII	: Hasil Wawancara.....	112
Lampiran XIII	: Catatan Lapangan.....	126
Lampiran XIV	: Hasil Observasi Pembelajaran	140
Lampiran XV	: Silabus dan RPP Akhlak.....	144
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Hidup	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dewasa ini, dunia pendidikan berupaya mencetak generasi (peserta didik) yang bermutu dan berkualitas tinggi, hal ini tentunya memerlukan seorang guru yang bermutu dan berkualitas tinggi pula. Dikatakan demikian, karena guru sangat berperan dalam menentukan usaha peningkatan mutu pendidikan formal. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan.

Persoalan yang berkaitan dengan kualitas guru diantaranya berkenaan dengan kompetensi pedagogik terutama dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran terlalu berorientasi terhadap penguasaan teori dan hafalan. Bila diamati fenomena pendidikan secara umum, sering dijumpai terdapat jarak antara konseptual pendidikan dengan pelaksanaan di lapangan, atau terdapat kesenjangan antara teori dengan praktik.

Selain itu, guru dalam mengajar akhlak masih bersifat konvensional, *teksbook oriented* dan berpusat pada guru. Dengan kegiatan pembelajaran yang demikian, maka dapat mengakibatkan suasana pembelajaran di kelas tampak kering dan kegiatan pembelajaran sebagian didominasi oleh guru. Pada hal, guru memiliki peran pada siswa tingkat MTs/SMP berkisar 60% sedangkan anak didik memiliki peran berkisar 40% artinya, semakin tinggi jenjang pendidikan peran dan tanggung jawab guru semakin berkurang, tetapi

substansi materi justru semangkin meningkat. Oleh karena itu, guru harus melakukan inovasi dalam pembelajaran.¹

Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan, dan oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat. Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 4 menegaskan bahwa guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, guru wajib untuk memiliki syarat tertentu, di antaranya adalah kompetensi dan kualifikasi.²

Kompetensi menurut undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 menyebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.³

Kualifikasi akademik Guru SMP / MTs Guru pada SMP dan MTs harus memiliki kualifikasi akademik minimum Diploma 4 (D4) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang di ajarkan serta diperoleh dari program studi yang ter akreditasi. Peraturan pemerintahan No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan pasal 28 yang menyatakan ayat 1: pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai

¹ Ngainun Naim dan Achmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) Hlm 207.

² Kajian Staf Ahli Mendiknas Bidang Mutu Pendidikan dengan Ketua/ Penanggung Jawab Harina Yuhetty, dan Wakil Ketua/Koordinator Yusufhadi Miarso, tentang *kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan*, sinopsis-kompetensi-guru. Pdf- adobe riador dikutip pada tanggal 14 juni 2012.

³ *Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005, pasal 10 ayat 1*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hlm. 7.

agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁴

MTs/SMP sebagai lembaga pendidikan formal menengah pertama, merupakan lingkungan pendidikan formal tingkat lanjutan dari sekolah dasar yang dihadapi oleh seorang anak didik. Ia menempati posisi yang sangat strategis. Hal ini menuntut adanya kompetensi guru yang memadai dalam hal yang berkaitan dengan pendidikan termasuk menciptakan pendidikan bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.

Di samping itu, guru MTs/SMP dituntut untuk mempelajari psikologi terutama terkait dengan mempelajari konsep dan perkembangan peserta didik, sebab anak usia MTs/SMP, berada dalam tahap konkret-operasional formal yang berlangsung hingga menjelang remaja, anak memperoleh tambahan kemampuan yang disebut *system of operation* (satuan langkah berfikir). Kemampuan satuan langkah berpikir ini bermanfaat bagi anak untuk mengkoordinasikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu ke dalam sistem pemikirannya sendiri.⁵ Maka dalam menangani anak pada tahap ini, prinsip-prinsip perkembangan penting untuk diperhatikan. Dengan memahami prinsip dan tahap perkembangan anak, dalam proses pembelajaran guru hendaknya tidak lagi mengajar berpusat pada guru, namun harus berpusat pada siswa.

⁴ <http://dedensoleh.wordpress.com/2010/10/16/kualifikasi-akademik-dan-kompetensi-guru/> dikutip pada tanggal 08 Juni 2012.

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet 6 (Bandung : Rosda, 2001), hlm. 72.

MTs Muallimin Muhammadiyah merupakan lembaga swasta dibawah naungan organisasi muhammadiyah yang mengembangkan kurikulum Depag dan kurikulum lembaga, yang selanjutnya sesuai dengan komposisi ini dirancang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Secara konsep, madrasah ini menawarkan sebuah program terpadu sebagaimana yang diinginkan oleh banyak pihak, artinya madrasah ini berusaha memberikan pola pendidikan yang menyeluruh dan menyentuh semua aspek, yakni aspek *fikriyah* (pemikiran), aspek *jasadiyah* (fisik), serta aspek *ruhiyah*, atau mencakup tiga ranah pendidikan, ranah *kognitif* (intelektual), *afektif* (sikap), dan *psikomotorik* (perilaku).

Yang menarik untuk diketahui lebih lanjut, apakah konsep yang sudah dirancang sedemikian rupa itu didukung oleh kemampuan guru, khususnya guru akhlak dalam tataran praksisnya dilapangan yaitu dalam proses pembelajaran, sebab menurut hasil observasi yang dilakukan, penulis melihat bahwa tidak sedikit guru di madrasah ini, khususnya guru akhlak yang mempunyai latar belakang non kependidikan, sehingga penulis berasumsi bahwa tidak semua guru yang ada di madrasah ini mampu memerankan dirinya secara maksimal. Pada hal sebaik apapun konsep yang sudah dirancang, tanpa adanya kemampuan yang baik, maka pencapaian tujuan itu tidak akan berjalan secara optimal.

Tanpa bermaksud mengurangi nilai penting setiap kompetensi, dalam skripsi ini penulis hanya memfokuskan pada satu aspek kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik guru Akhlak kelas VII di MTs Muallimin

Muhammadiyah Yogyakarta. Karena menurut penulis kompetensi tersebut sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru akhlak kelas VII di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Upaya apa yang dilakukan pihak madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru akhlak kelas VII di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian dalam ilmu pengetahuan pasti mempunyai tujuan yang jelas dan tegas mengenai apakah sesuatu yang akan kita peroleh atau yang akan didapatkan.

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru akhlak kelas VII di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta
 - b. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru akhlak
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan ilmiah (akademik)

- 1) Untuk menambah dan memperkaya khazanah keilmuan yang berarti, khususnya yang terkait dengan kompetensi pedagogik guru akhlak.
- 2) Untuk menambah wawasan bagi penulis sendiri dan bagi lembaga pendidikan khususnya fakultas Tarbiyah.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Diharapkan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan serta peningkatan mutu pendidikan .
- 2) Sebagai bahan masukan bagi MTs muallimin muhammadiyah dalam meningkatkan kompetensi guru yang ada, sehingga fungsi pendidikan dapat berjalan dengan optimal dan semestinya.

D. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung dan relevan sebagai kajian/ telaah pustaka dalam penelitian ini:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nuzilatur Rosidah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010. Judul skripsi ini adalah "*Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Kelas VIII di MTs Negeri Piyungan Bantul Yogyakarta*". Skripsi ini berisi tentang deskripsi dan analisi tentang kompetensi pedagogik guru al-qur'an hadist untuk mengatasi problematika pembelajaran serta upaya guru dalam peningkatannya. Metode penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis

data dilakukan dengan *Trianggulasi* yaitu dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode wawancara, karena dirasa cukup sederhana dan tidak memerlukan waktu terlalu lama.⁶

2. Skripsi yang ditulis oleh Annik Winarni mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah tahun 2008 yang berjudul, "*Kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PAI di MTs Godean*". Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI di MTs Negeri Godean. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PAI di MTs Negeri Godean terdiri atas beberapa variabel, yaitu: pengelolaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pemamfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengembangan potensi peserta didik, upaya sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PAI di MTs Negeri Godean dengan memberi keluasaan kepada guru untuk membaca buku-buku yang terkait dengan pendidik terutama buku mata pelajaran, mengikut sertakan guru dalam kegiatan seperti wokrshop, MGMP, seminar, serta memperbaiki penunjang dengan cara mengadakan pasilitas yang belum ada. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh annik adalah penelitian lapangan. Metode yang

⁶ Nuzilatur Rosidah, "Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Kelas VIII di MTs Negeri Piyungan Bantul Yogyakarta" *Skripsi* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010 hlm. 69.

digunakan untuk mengumpulkan datanya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷

3. Fitri Indriani “Kompetensi Pedagogik Guru IPA di MIN Yogyakarta II dan SDN Taman Sari 1 Yogyakarta (Study Komparasi)”. Jenis penelitian yang digunakan adalah *fiel research* (penelitian lapangan). Pendekatan yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, dokumentasi. Berdasarkan analisis penelitian, kompetensi pedagogik guru IPA di MIN Yogyakarta II dapat dikatakan belum baik karena dari lima aspek kompetensi pedagogik guru yang diteliti, terdapat dua aspek kompetensi yang tidak ditampilkan oleh guru secara baik yaitu: kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran guru IPA di SDN Taman Sari 1 Yogyakarta dapat dikatakan sudah baik karena dari lima aspek pedagogik yang diteliti secara keseluruhan dapat ditampilkan oleh guru dengan baik.⁸

Penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian terdahulu, adapun penelitian dalam skripsi ini adalah mengenai kompetensi pedagogik guru Akhlak Kelas VII di MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

⁷ Annik Winarni, “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PAI di MTs Negeri Godean”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008, hlm. 90.

⁸ Fitri Inriani “Kompetensi Pedagogik Guru IPA di MIN Yogyakarta II dan SDN Taman Sari I Yogyakarta (Study Komparasi)”, *Tesis* (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 162.

E. Landasan Teori

1. Makna Kompetensi Guru

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “ *competence*” yang berarti kecakapan dan kemampuan.⁹ Menurut *kamus besar bahasa Indonesia*, kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu).¹⁰

Adapun Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Kompetensi diartikan sebagai seperangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, serta memberikan perhatian, dan mempersepsi yang mengarahkan seseorang yang menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.¹¹

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa: “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.¹²” Dengan demikian, kompetensi merupakan seperangkat

⁹ J.M. Echols, dan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Jakarta, 2002), hlm. 132.

¹⁰ J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 709.

¹¹ E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2009), hlm.26.

¹² Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Direktur Pendidikan Madrasah: Jakarta, 2007), hlm. 60.

pengatahuan, kemampuan, keterampilan, sikap dan kebiasaan diri yang dibutuhkan oleh seseorang untuk mencapai tujuan dalam tugasnya.

Menurut E. Mulyasa, kompetensi guru merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan berkehendak.¹³ Ahmad Tafsir juga mengemukakan bahwa guru dalam perspektif Islam adalah siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik. Adapun tugas seorang pendidik secara umum adalah mendidik, yaitu mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹⁴

Jejen Musfah mengungkapkan bahwa, kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.¹⁵

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang dapat diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Ketiga aspek kemampuan ini saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain.

¹³ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 37-38.

¹⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 74.

¹⁵ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek* (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 26.

2. Kompetensi Pedagogik Guru

Kata pedagogik berasal dari istilah bahasa Yunani “*paedos*” (anak) dan “*agogus*” (membimbing). Jadi “pedagogik” atau “ilmu mendidik” mempunyai makna sebagai satu kiat dan ilmu untuk membimbing dan mengembangkan anak ke arah kedewasaan.¹⁶

Kompetensi pedagogik menurut UU Sisdiknas tahun 2003, adalah: kemampuan memahami peserta didik, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁷ Dari lima komponen pedagogik diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Memahami peserta didik

Guru dapat dikatakan memiliki kemampuan yang baik dalam memahami peserta didik apabila ia dapat memenuhi beberapa indikator sebagai berikut: 1) memahami karakteristik perkembangan peserta didik, seperti memahami tingkat kognisi peserta didik sesuai dengan usianya; 2) memahami prinsip-prinsip perkembangan kepribadian peserta didik, seperti mengenali tipe-tipe kepribadian peserta didik, mengenali tahapan-tahapan perkembangan kepribadian peserta didik, dan lainnya; 3) mampu mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik, mengenali perbedaan potensi yang dimiliki peserta didik, dan lain sebagainya.

¹⁶ Uyo Sadullah, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm.2.

¹⁷ A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 73-75.

b. Perencanaan pembelajaran

Guru dapat dikatakan memiliki kemampuan yang baik dalam membuat perencanaan pembelajaran, apabila ia dapat memenuhi beberapa indikator sebagai berikut: 1) mampu merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran, seperti mampu menelaah dan menjabarkan materi yang tercantum dalam kurikulum, mampu memilih bahan ajar yang sesuai dengan materi, mampu menggunakan sumber belajar yang memadai, dan lainnya; 2) mampu merencanakan pengelolaan pembelajaran, seperti merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, memilih jenis strategi/metode pembelajaran yang cocok, menentukan langkah-langkah pembelajaran, menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik, menentukan bentuk-bentuk pertanyaan yang akan diajukan kepada peserta didik, dan lainnya; 3) mampu merencanakan pengelolaan kelas, seperti penataan ruang tempat duduk peserta didik, mengalokasikan waktu, dan lainnya; 4) mampu merencanakan menggunakan media dan sarana yang bisa digunakan untuk mempermudah pencapaian kompetensi, dan lainnya; 5) mampu merencanakan model penilaian proses pembelajaran, seperti menentukan bentuk, prosedur, dan alat penilaian.

c. Melaksanakan pembelajaran

Guru dapat dikatakan memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan pembelajaran, apabila ia dapat memenuhi beberapa

indikator sebagai berikut: 1) mampu menerapkan ketrampilan dasar mengajar, seperti membuka pelajaran, menjelaskan, pola variasi, bertanya, memberi penguatan, penggunaan media dan menutup pelajaran; 2) mampu menerapkan berbagai jenis model pendekatan, strategi/ metode pembelajaran, seperti aktif learning, inkuiri, pembelajaran kontekstual dan lainnya; 3) mampu menguasai kelas, seperti mengaktifkan peserta didik dalam bertanya, mampu menjawab dan mengarahkan pertanyaan siswa, kerja kelompok, kerja mandiri, dan lainnya; 4) mampu mengukur tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Mengevaluasi hasil belajar

Guru dapat dikatakan memiliki kemampuan yang baik dalam mengevaluasi hasil belajar, apabila ia dapat memenuhi beberapa indikator sebagai berikut: 1) mampu merancang dan melaksanakan asesment, seperti memahami prinsip-prinsip asesment, mampu menyusun macam-macam instrumen evaluasi pembelajaran, mampu melaksanakan evaluasi, dan lainnya; 2) mampu menganalisis hasil asesment, seperti mampu mengolah hasil evaluasi pembelajaran, mampu mengenali karakteristik instrumen evaluasi; 3) mampu memanfaatkan hasil asesment untuk perbaikan kualitas pembelajaran selanjutnya, seperti memanfaatkan hasil analisis instrumen evaluasi dalam proses perbaikan instrumen evaluasi, dan mampu memberikan umpan balik terhadap perbaikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Guru dapat dikatakan memiliki kemampuan yang baik dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki, apabila ia dapat memenuhi beberapa indikator sebagai berikut:

1) memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik, seperti menyalurkan potensi akademik peserta didik sesuai dengan kemampuannya, mampu mengarahkan dan mengembangkan potensi akademik peserta didik, dalam hal ini potensi peserta didik dapat dilakukan melalui pengayaan dan remedial

2) mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi non-akademik, seperti menyalurkan potensi non-akademik peserta didik sesuai dengan kemampuannya, mampu mengarahkan dan mengembangkan potensi non-akademik peserta didik, dalam hal ini potensi peserta didik dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan konseling (BK).

3. Kompetensi Guru Akhlak

a. Hakikat Guru

Istilah guru sebagaimana yang dijelaskan oleh Hadari Nawawi adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran disekolah/kelas. Secara lebih khusus lagi ia mengatakan bahwa guru berarti orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak mencapai

kedewasaan masing-masing. Guru dalam pengertian tersebut, menurutnya bukanlah sekedar orang yang berdiri di dalam kelas untuk menyampaikan materi pengetahuan tertentu, akan tetapi adalah anggota masyarakat yang harus ikut aktif dan berjiwa bebas serta kreatif dalam mengarah perkembangan anak didiknya untuk menjadi anggota masyarakat sebagai orang dewasa.¹⁸ Dalam pengertian ini terkesan adanya tugas yang demikian berat yang harus dipikul oleh seorang pendidik khususnya guru. Tugas tersebut, selain memberikan pelajaran dimuka kelas juga harus membantu mendewasakan anak didik.

Dari uraian tersebut, tampak bahwa ketika menjelaskan pengertian guru atau pendidik selalu dikaitkan dengan bidang tugas atau pekerjaan yang harus dilakukannya. Ini menunjukkan bahwa pada akhirnya pendidik itu merupakan profesi atau keahlian tertentu yang melekat pada seseorang yang tugasnya berkaitan dengan pendidikan.

Tugas guru tersebut lebih lanjut dijelaskan oleh S. Nasution menjadi tiga bagian. *Pertama*, sebagai orang yang mengkomunikasikan pengetahuan. Dengan tugasnya ini, maka guru harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang bahan yang akan diajarkannya. Sebagai tinjau lanjutnya dari tugas ini, maka seorang guru tidak boleh berhenti belajar, karena pengetahuan yang akan diberikan kepada anak didiknya terlebih dahulu harus ia pelajari. *Kedua*, Guru sebagai model, yaitu dalam bidang studi yang diajarkan merupakan sesuatu yang

¹⁸ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama2005), hlm. 113.

berguna dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga guru tersebut menjadi model atau contoh nyata dari yang dikehendaki oleh mata pelajaran tersebut. Hal ini lebih nampak pada pelajaran bidang studi akhlak, keimanan, kebersihan, dan sebagainya. Jika guru sendiri tidak memperlihatkan keindahan dan mamfaat mata pelajaran yang diajarkannya, jangan diharapkan bahwa anak-anak akan menunjukkan antusias untuk mata pelajaran itu. Guru yang tidak menunjukan untuk berfikir *intuisif*, tidak akan dapat membina anak-anak yang mempunyai keberanian itu. *Ketiga*, guru juga sebagai model pribadi, apakah ia berdisiplin cermat berpikir, mencintai pelajarannya, atau yang mematkan idealisme dan picik dalam pandangannya.¹⁹

Sebagai pembeda dengan guru bidang studi lainnya, guru akhlak dituntut tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, namun ia menjadi sumber inspirasi spiritual sebagai pembimbing sehingga terjalin hubungan pribadi antara guru dengan anak didik yang cukup dekat dan mampu melahirkan keterpaduan bimbingan ruhani dan akhlak dengan materi pengajarannya. Karena itu, fungsi dan peran guru akhlak tidak cukup hanya bermodel profesional semata-mata, tetapi perlu juga didukung kekuatan moral.²⁰

¹⁹ *Ibid.*, 115-116.

²⁰ Ngainun Naim dan Achmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural*, hlm. 210.

b. Definisi akhlak

Secara etimologis (*lughatan*) perkataan *akhlaq* (bahasa Arab) adalah bentuk jamak (*plural*) dari kata *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.²¹

Menurut Asmaran akhlak adalah kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga memunculkan berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran.²²

Alqur'an dan Hadits merupakan sumber pokok dari pada ajaran islam, termasuk didalamnya akhlak islam. Dalam islam budi pekerti merupakan refleksi iman dari seseorang sebagai contoh (suri tauladan) yang pas dan benar ialah Rosulullah SAW. Beliau memiliki akhlak yang sangat mulia, agung dan teguh. Sehingga tidak mustahil kalau Allah memilih beliau sebagai pemimpin umat manusia.²³

Di samping itu istilah akhlak juga dikenal dengan etika dan moral. Dari istilah diatas menunjukkan bahwa sama-sama menentukan nilai baik dan buruk sikap dalam perbuatan manusia. Perbedaanya terletak pada standar masing-masing. Bagi akhlak standarnya adalah al-Qur'an dan Sunnah; bagi etika standarnya pertimbangan akal pikiran, dalam hal ini etika adalah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan upaya menentukan perbuatan

²¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 2009), hlm.1.

²² Asmaran AS, *Pengantar Study Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 3.

²³ Ahmad Mustofa, *Akhlaq Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 1995), hlm. 11.

yang dilakukan manusia untuk dikatakan baik atau buruk, dengan kata lain aturan atau pola tingkah laku yang dihasilkan oleh akal manusia. Dengan adanya etika pergaulan dalam masyarakat akan terlihat baik dan buruknya. Etika bersifat relative yakni dapat berubah-ubah sesuai dengan tuntutan zaman; dan bagi moral standarnya adat kebiasaan yang umum berlaku di masyarakat, maksudnya adalah Suatu istilah yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat peran lain, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik, atau buruk lebih khusus kepada praktek bersifat jelas dan dapat dilihat melalui perbuatan yang dieksploitasikan kepada orang lain.²⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan etika dan moral tersebut dihubungkan satu dengan yang lainnya dapat dikatakan bahwa antara etika dan moral memiliki objek yang sama yaitu sama-sama membahas tentang perbuatan manusia untuk selanjutnya ditentukan posisinya baik atau buruk. Namun demikian dalam hal etika dan moral memiliki perbedaan, dengan demikian tolak ukur yang digunakan dengan moral untuk mengukur tingkah laku manusia adalah adat istiadat, kebiasaan, dan lainnya yang berlaku di masyarakat. Etika dan moral sama artinya tetapi dalam pemakaian sehari-hari ada sedikit perbedaan. Moral dipakai untuk perbuatan

²⁴ Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hlm.9.

yang sedang di nilai, sedangkan etika di pakai untuk system nilai yang ada.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁵

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber data, jenis Penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif di mana penelitian dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya.²⁶ Fenomena yang ingin diteliti adalah kompetensi pedagogik guru akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pedagogik. Dipilihnya pendekatan pedagogik karena manusia adalah mahluk pedagogik yaitu mahluk Allah yang dilahirkan membawa potensi dapat dididik dan dapat mendidik sehingga mampu menjadi khalifah di muka bumi, pendukung dan pengemban kebudayaan yang dilengkapi dengan fitra Allah berupa bentuk atau wadah yang dapat diisi dengan berbagai kecakapan dan keterampilan yang dapat berkembang.²⁷

²⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (Bandung : CV Alfabeta, 2010), hlm. 3.

²⁶ *Ibid.*, hlm.6.

²⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara Bekerja Sama dengan Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Depag, 2008), hlm. 16.

2. Penentuan Subjek dan Objek

a. Subjek penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta subjek atau informan adalah orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.²⁸ Subjek juga merupakan tempat dimana data dapat diperoleh, dalam hal ini adalah guru Akhlak kelas VII di MTs Mu'allimin Muhamadiyah Yogyakarta. Subjek penelitian berikutnya adalah siswa kelas VII dipilih dengan alasan siswa kelas VII menurut Piaget bahwa anak usia 11 hingga dewasa mampu berfikir abstrak dan dapat menganalisis masalah secara ilmiah kemudian menyelesaikan masalah.²⁹

Subjek berikutnya adalah kepala Madrasah, meskipun tidak mengajar mata pelajaran Akhlak tetapi kepala sekolah adalah sebagai informan pelengkap untuk memperoleh informasi tentang hal dalam menjalankan tugasnya, dan berbagai hal yang berkenaan dengan lembaga yang dikelola.

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian yaitu kompetensi pedagogik guru dalam mengajar akhlak yang meliputi;

²⁸ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 132.

²⁹ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Gramedia, 2008), hlm 73.

pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrument pengumpulan data yang paling utama adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Hanya manusia sebagai alat yang dapat dihubungkan dengan responden atau obyek lainnya. Dan hanya manusia sajalah yang mampu mengerti realita di lapangan. Sementara itu untuk dapat menjadi instrument penelitian yang baik penelitian kualitatif dituntut untuk memiliki wawasan yang luas, baik wawasan teoritis maupun wawasan yang terkait dengan konteks sosial yang diteliti yang berupa nilai, budaya, keyakinan, hukum, adat istiadat yang terjadi dan berkembang pada konteks sosial tersebut.³⁰

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Pengamatan (*observation*), wawancara, dan dokumentasi. Adapun dari penjelasan dari masing-masing akan diuraikan di bawah ini:

a. Metode Pengamatan (*observation*)

Pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³¹ Sesuai dengan target data yang ingin dikumpulkan oleh peneliti, maka observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* hlm. 296.

³¹ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta,2003), hlm. 158.

observasi non partisipan, artinya observer tidak ikut dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.³² Pada tataran prakteknya, untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru, peneliti mengamati langsung proses pembelajaran yang sedang berlangsung mulai awal masuk hingga habisnya jam pembelajaran.

Adapun komponen kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi; kegiatan membuka pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan menutup pembelajaran. Dalam kegiatan pengamatan ini, peneliti menggunakan alat instrument penelitian. Agar hasil penelitian mendapat data yang lebih akurat, peneliti juga merekam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.³³ Adapun dalam buku Fred N. Kerlinger menyatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah situasi peran-pribadi bersemuka (*face-to-face*), ketika seseorang-yakni pewawancara-mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, kepada seseorang yang diwawancara, atau responden.³⁴

³² *Ibid.*, hlm. 220.

³³ Riduwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, Cet 1 (Bandung : Alfabeta, 2004), hlm. 102.

³⁴ Fred N. Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hlm.770.

Penggunaan metode ini merupakan sebuah pertimbangan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Suhardi Sigit bahwa wawancara digunakan untuk menemukan sesuatu yang tidak didapat melalui pengamatan seperti perasaan, pikiran, begitu juga sesuatu yang sudah terjadi pada situasi dan masa sebelumnya.³⁵

Metode wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan berpedoman pada panduan wawancara (*interview guide*) yang telah dipersiapkan sebelumnya. Suatu pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan atau soal yang dicari selama berjalannya wawancara dan dipersiapkan untuk memastikan bahwa secara esensial informasi yang sama diperoleh dari sejumlah orang dengan mencakup materi yang sama, serta menyajikan topik atau wilayah subjek di mana pewawancara bebas untuk menguaknya, mendalami, dan mengajukan pertanyaan yang akan menguraikan dan menjelaskan subjek tertentu.

Pedoman wawancara hanya melayani sebagai daftar urutan dasar selama wawancara untuk meyakinkan bahwa semua topik yang berkaitan telah terpenuhi. Manfaat pedoman wawancara adalah meyakinkan pewawancara yang telah dengan hati-hati memutuskan bagaimana baiknya menggunakan waktu terbatas yang tersedia dalam situasi wawancara dan membantu buat melakukan wawancara dengan orang yang berbeda agar lebih sistematis dan menyeluruh tanpa membatasi isu-

³⁵Suhardi Sigit, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial-Bisnis-Manajemen* (Bandung : Lukman Offset, 1999), hlm. 159.

isu yang dibahas dalam wawancara.³⁶ Penelitian dilakukan dengan bantuan pedoman wawancara (*interview guide*) yang telah disusun yakni mengenai kompetensi pedagogik guru Akhlak dan alat perekam sehingga data yang diperoleh lebih sistematis dan akurat.

c. Metode Dokumentasi

Sebagai pendukung atau pelengkap, peneliti juga akan menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru akhlak di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta tempat penelitian dilakukan. Menurut Riduan metode dokumentasi, yaitu ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan penelitian.³⁷

Dokumentasi yang peneliti telusuri bersumber dari perangkat administrasi pembelajaran Akhlak yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas VII yang relevan dengan penelitian ini. Di samping itu dokumentasi yang penulis telusuri juga berkenaan dengan administrasi madrasah atau sekolah seperti kondisi guru, siswa, sarana dan prasarana, dan lain-lain.

³⁶ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, terj. Budi Puspo Priyadi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 188-189.

³⁷ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 77.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data disebut juga metode pengolahan data yang mengandung pengertian proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³⁸ Data-data yang dicari adalah data kualitatif, kemudian diolah dengan teknis analisis data *deskriptif-analitik*.³⁹ Yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini yakni mengenai kompetensi pedagogik guru akhlak di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian kualitatif dibidang ini tidak dilaksanakan di laboratorium, tetapi dilapangan di tempat peristiwa pendidikan berlangsung secara natural (alami). Data dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat dalam tingkah laku alamiah, seperti guru, siswa, orang tua, dan lain-lain.⁴⁰ data tersebut dianalisis dengan pola berfikir *induktif* dan *deduktif*. Pola pikir induktif adalah pola pikir yang berangkat dari fakta atau peristiwa-peristiwa khusus, kemudian dari fakta-fakta tersebut ditarik generalisasi (kesimpulan) yang memiliki sifat umum. Sedangkan pola fikir deduktif adalah pola fikir yang didasarkan pada pengetahuan atau keadaan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan umum itu, kejadian khusus dinilai.⁴¹

³⁸ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 103.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 196.

⁴⁰ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm.17.

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, hlm. 148.

Untuk memeriksa keabsahan data dan validitas data, digunakan juga triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴² Agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data. Data yang telah dikumpulkan diuji keabsahannya dengan teknik triangulasi data, yaitu dengan cara mencari data yang mendukung dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

Tujuan triangulasi data adalah untuk mengetahui sejauh mana temuan-temuan di lapangan yang benar-benar representatif, untuk itu digunakan beberapa metode atau banyak sumber ataupun data, dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan; antara ucapan sumber data di depan umum dengan ucapannya dikala sendiri; antara hasil wawancara dengan dokumen; antara kata orang dengan kata orang yang bersangkutan; dan keadaan dengan prospektif. Untuk validasi temuan dengan makna yang dimaksud oleh sumber data dilakukan diskusi yang bersangkutan berikutnya bisa dilakukan dengan cara kroscek.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah rangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup dalam Skripsi ini, di mana antara yang satu dengan yang lain saling berkaitan sebagai satu kesatuan utuh. Ia merupakan deskripsi sepintas dan detail yang mencerminkan pokok-pokok pembahasan. Pada garis besarnya

⁴² *Ibid, hlm.330.*

sistematika pembahasan yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah terdiri dari empat bab.

Bab *Pertama*, Pendahuluan, yang terdiri delapan sub bab, yang menggambarkan wujud format rasional penelitian, yang menunjukkan bahwa skripsi ini disusun berdasarkan tradisi keilmuan. Pada bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, Gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi letak geografis, Visi, Misi dan tujuannya, kondisi guru, siswa, sarana dan prasarana.

Bab *Ketiga*, Analisis hasil penelitian. Pada bab ini peneliti mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru Akhlak Kelas VII Di MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, Serta upaya pihak sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru akhlak di Madrasah Mu'alillimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Bab *Keempat*, mengemukakan kesimpulan dari hasil pembahasan yang merupakan jawaban rumusan masalah, dilengkapi pula dengan saran-saran untuk direnungkan dan dipikirkan bersama.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru akhlak kelas VII di MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum kompetensi pedagogik guru akhlak kelas VII di MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta sudah memenuhi kriteria, hanya saja dalam melaksanakan pembelajaran guru belum memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Sehingga materi yang seharusnya penting untuk disampaikan kesiswa tidak terealisasi secara baik. Di samping itu buku-buku pembelajaran sebagai rujukan mata pelajaran akhlak belum memadai. Karena buku yang ada belum sesuai dengan kurikulum yang berlaku di Mu'allimin sehingga buku rujukan hanya terpaku pada satu buku.
2. Upaya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dilakukan oleh pihak madrasah antara lain; mengadakan pelatihan, workshop dengan mengundang pakar pendidikan untuk mengenal sekaligus menambah wawasan kepada para guru terutama mengenai berbagai strategi dan metode pembelajaran, serta memberikan beasiswa kepada guru yang ingin melanjutkan studi.

B. Saran-Saran

Setelah diketahui hasil penelitian di atas, maka peneliti merasa perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak madrasah
 - a. Menambah buku mata pelajaran Akhlak yang sesuai dengan kurikulum dan buku referensi yang menunjang materi pembelajaran
 - b. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada guru-guru umumnya guru PAI dan pada khususnya guru akhlak untuk mengikuti seminar atau pelatihan yang diadakan oleh lembaga-lembaga pendidikan baik pada tingkat lokal maupun nasional.
2. Guru Akhlak
 - a. Meningkatkan keaktifan dalam menyusun karya tulis ilmiah
 - b. Waktu yang tersedia hendaknya dimanfaatkan sebaik mungkin
 - c. Sistem pengajaran yang sudah baik tetap di pertahankan, serta terus ditingkatkan, dengan menambah berbagai kreativitas dan inovasi-inovasi yang baru sehingga pembelajaran akhlak tidak membosankan siswa.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi bagi penulis. Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca. Semoga penelitian ini dapat bermamfaat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- As, Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Rajawali Pers, 1992.
- , *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994.
- Badudu, J.S., & Sutan Muhammad Zain, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara Bekerja Sama dengan Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Depag, 2008.
- Depertemen Agama RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Direktorat Pendidikan Madrasah: Jakarta, 2007.
- Echols, J.M., & Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Jakarta, 2002.
- Esti Wuryani Djiwandono, Sri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia, 2008.
- Hadi, Amirul, & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI UMY, 2009.
- Indriani, Fitri, "Kompetensi Pedagogik Guru IPA di MIN Yogyakarta II dan SDN Taman Sari I Yogyakarta (Study Komparasi)", *Tesis* Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Kajian Staf Ahli Mendiknas Bidang Mutu Pendidikan dengan Ketua/ Penanggung Jawab Harina Yuhetty, dan Wakil Ketua/Koordinator Yusufhadi Miarso, tentang *kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan*, sinopsis-kompetensi-guru. Pdf- adobe riador 2012.
- Kerlinger, Fred N., *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Meleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

- Mulyasa, E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2009.
- , *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek* Jakarta : Kencana, 2011.
- Mustofa, Ahmad, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 1995.
- Naim, Ngainun & Achmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama 2005.
- Quinn Patton, Michael, *Metode Evaluasi Kualitatif*, terj. Budi Puspo Priyadi Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* ,Bandung: Alfabeta, 2008.
- Riduwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, Cet 1 Bandung : Alfabeta, 2004.
- Rosidah, Nuzilatur, “Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Kelas VIII di MTs Negeri Piyungan Bantul Yogyakarta” *Skripsi* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Sadullah, Uyo, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung:Alfabeta, 2011.
- Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sigit, Suhardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial-Bisnis-Manajemen* ,Bandung : Lukman Offset, 1999.
- Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, Bandung : CV Alfabeta, 2010.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet 6 Bandung : Rosda, 2001.

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005, pasal 10 ayat 1, Jakarta: Sinar Grafika, 2006.

Winarni, Annik, “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PAI di MTs Negeri Godean”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Yasin, A. Fatah, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2008.

<http://dedensoleh.wordpress.com/2010/10/16/kualifikasi-akademik-dan-kompetensi-guru/> 2012.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mardanis
Nomor Induk : 08410270
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AKHLAK KELAS VII DI
MADRASAH MU'ALIMIN MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 25 Juni 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 25 Juni 2012

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Mardanis
NIM : 08410270
Pembimbing : Drs. H. Sarjono. M.Si
Judul : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AKHLAK
KELAS KELAS VII DIMADRSAH MU'ALLIMIN
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke-	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	01 Juni 2012	I	Bimbingan Proposal	<i>m</i>
2	15 Juni 2012	II	Revisi Proposal	<i>m</i>
3	08 Oktober 2012	III	Bimbingan Bab I	<i>m</i>
4	28 November 2013	IV	Revisi Bab I	<i>m</i>
5	05 Januari 2013	V	Bimbingan Bab II dan Bab III	<i>m</i>
6	28 Januari 2013	VI	Revisi Bab II dan Bab III	<i>m</i>
7	02 Februari	VII	Bimbingan Bab IV	<i>m</i>
8	05 Februari 2013	VIII	Revisi Bab IV	<i>m</i>
9	08 Februari 2013	IX	ACC Pembimbing	<i>m</i>

Yogyakarta, 07 Februari 2013

Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M. Si
NIP. 19560819 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Mardanis
NIM : 08410270
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Radino, M.Ag

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

92 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



[Signature]
Drs. Karwadi, M.Ag.

19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : MARDANIS
NIM : 08410270
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs N Gondowulung dengan DPL Drs. Mujahid, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 85.84 (A/B).

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

D. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsudi Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2395.a/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Mardanis
Date of Birth : July 28, 1988
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on August 29, 2012 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	50
Total Score	460



Director
Ds. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/3006.b/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Mardanis

تاريخ الميلاد : ٢٨ يوليو ١٩٨٨

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ نوفمبر ٢٠١٢،
وحصل على درجة :

٤١	فهم السموع
٢٩	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٣١٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ٢١ أكتوبر ٢٠١٢

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠٠



Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informatika

Nama : MARDANIS
NIM : 08410270
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	45	D
3	Microsoft Power Point	75	B
4	Internet	75	B
Total Nilai		71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 19 November 2012



Kepala PKSI

Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
88 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

jl. Laksda Adisucipto. Yogyakarta Tlpn. (0274)- 513056 Fax. 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4562/2012 Yogyakarta, 17 Oktober 2012
Lamp : 1 Bandel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beri tahu bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "**Kompetensi Pedagogik Guru Akhlak Kelas VII Di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2012-2013**" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Mardanis
NIM : 08410270
Semester : IX
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl.Melati Wetan Asrama Randik No 60 Baciro Gondokusuman Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian di: MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun waktunya direncanakan tgl: 01 November 2012 – 30 Februari 2013.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

an Dekan,

bantu Dekan Bidang Akademik



S. Ag., M.Pd.

0315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
(Sekolah Kader Persyarikatan 6 Tahun)**

Alamat : Jl. S. Parman 68 Yogyakarta, 55012 ☎ (0274) 373122 📠 (0274) 385516
e-mail : muallimin_muhyk@yahoo.com website : www.muallimin.org



SURAT KETERANGAN

Nomor : 1032/KET/L.Min/F/2013

Direktur Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MARDANIS
Tempat/Tanggal Lahir : Ngulak, 28 Juli 1988
No. Mahasiswa : 08410270
Semester : 10/X (sepuluh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah melakukan Penelitian di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dari tanggal 1 November 2012 sampai dengan 28 Februari 2013 dengan judul :

“Kompetensi Pedagogik Guru Akhlak Kelas VII di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta”

Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai kelengkapan administrasi penyusunan skripsi dan merupakan keterangan yang sah bagi yang memerlukan.

Yogyakarta, 25 Rabi'ul Awal 1434 H.
06 Februari 2013 M.



Direktur,

Muhammad Ikhwan Ahada, S.Ag., M.A.
NBP.1.0040/NBM. 641.730

FOTO PENELITIAN DI MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA



Gedung Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta



Kegiatan Latihan Tapak Suci



Lemari Piala di Ruang Pertama
Masuk Gedung Madrasah
Mu'allimin Muhammadiyah



Ruang Perpustakaan



Ruang Baca



Ruang Referensi



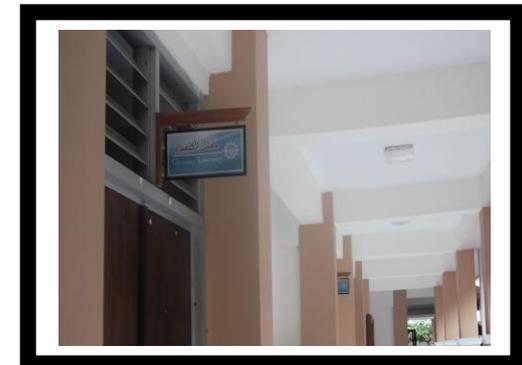
Ruangan Perpustakaan tampak dari Luar



Nama dan Prestasi siswa Tingkat Nasional dan Internasional



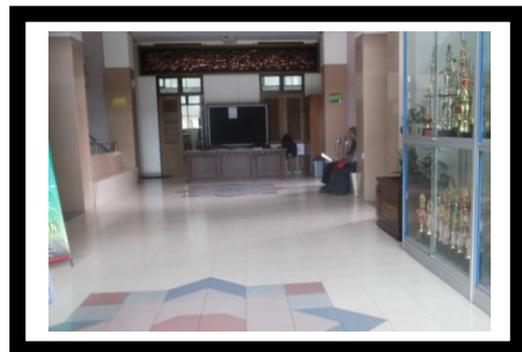
Benner Bertulisan Membudayakan Kerja 5 (S), *Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun*



Ruangan Lab tampak dari Luar



Papan Nama Lab



Ruang Tunggu Tamu di Lantai Satu



Masjid



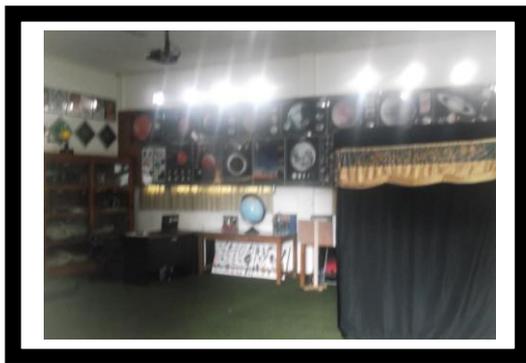
Tempat Parkir Kendaraan Roda Dua



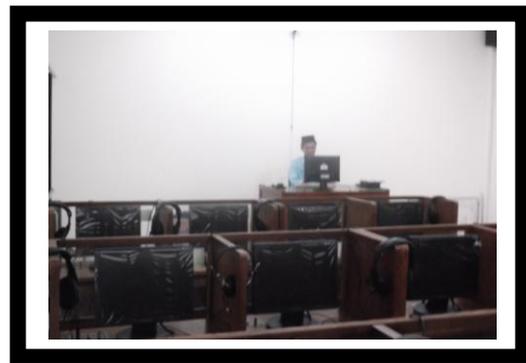
Tempat Parkir Kendaraan Roda Empat



Ruang Lab Komputer



Ruang Laboratorium Agama



Ruang Laboratorium Bahasa



Brigade Malaysia/ Studi Banding



Ruang BK



Kantin Sehat



Smesco



Lapangan Olah Raga



Suasana Proses pembelajaran



Suasana Proses Pembelajaran



Suasana Proses Pembelajaran



Suasana Proses Pembelajaran



Suasana Proses Pembelajaran



Suasana Proses Pembelajaran



Wawancara dengan Waka.ur.
kurikulum



Wawancara dengan ka. Madrasah



Wawancara Dengan Guru Akhlak

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA LAPANGAN

A. OBSERVASI

1. Letak dan keadaan geografis MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
2. Sarana dan prasarana madrasah
3. Kegiatan pembelajaran Akhlak
4. Kompetensi guru Akhlak

B. UNTUK GURU AKHLAK

1. Pemahaman karakteristik siswa
2. Merencanakan pembelajaran
3. Melaksanakan pembelajaran
4. Mengevaluasi proses dan hasil belajar
5. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki

C. UNTUK KEPALA SEKOLAH/MADRASAH

1. Cara memantau kinerja guru
2. Kompetensi guru akhlak
3. Permasalahan dalam pembelajaran akhlak
4. Upaya yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru akhlak

D. UNTUK WAKIL KEPALA URUSAN KURIKULUM

1. Cara memantau kinerja guru
2. Kompetensi guru akhlak
3. Permasalahan dalam pembelajaran akhlak
4. Kurikulum akhlak
5. Upaya yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru akhlak

E. SISWA

1. Kompetensi guru akhlak
2. Permasalahan dalam pembelajaran akhlak

F. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis
2. Sarana dan prasarana
3. Situasi dan kondisi MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
4. Bagaimana guru membuka pelajaran (dalam melakukan apersepsi, pretes dan lain-lain)

5. Sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran Akhlak
6. Bentuk dan teknik evaluasi
7. Metode, media, dan sumber yang di gunakan

G. DOKUMENTASI

1. Sejarah berdiri, perkembangan, dan identitas Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
2. Struktur organisasi madrasah
3. Visi, misi, dan tujuan madrasah
4. Keadaan guru, pengawai, dan siswa
5. Keadaan sarana dan prasarana
6. Administrasi guru akhlak

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Desember 2012

Pukul : 16.30 WIB

Lokasi : ASRAMA USMAN BIN AFFAN

Narasumber : Husnan Wadi S.H.I. M.P.I (Guru Akhlak)

1. Bagaimana cara Bapak memahami karakteristik peserta didik?

Jawab:

Dengan cara mengetahui anak yang kurang aktif diberikan pertanyaan secara lisan sehingga dia mengungkapkan materi yang ditanyakan, bagi siswa yang aktif diberikan pertanyaan tetapi tidak sesering anak yang kurang aktif (pasif).

2. Bagaimana teori dan prinsip belajar yang bapak gunakan?

Jawab:

Dalam proses pembelajaran tidak otoriter (siswa diberikan kesempatan untuk mencari materi yang sesuai dengan pembahasan diluar reprints yang digunakan). Sedangkan prinsipnya adalah dengan sistem kekeluargaan.

3. Metode dan strategi apa saja yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran?

Jawab:

Metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan sering juga saya menggunakan berbagai macam strategi dalam buku Mel Silberman diantaranya *the power of two, every one is a teacher here*

4. Media dan sumber belajar apa yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran?

Jawab:

Media laptop, LCD, TV Plasma, Sound Speaker, Buku Pelajaran Akhlak Disusun Oleh Team Kurikulum Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, Power Point, Film-Film Yang Terkait Dengan Materi Pelajaran Akhlak, dan Internet

5. Kegiatan apa saja yang bapak lakukan untuk mengembangkan mata pelajaran akhlak?

Jawab:

Aktif pada MGMP (musyawarah guru mata pelajaran), diklat, dan saling *sharing* dengan guru akhlak di sekolah/madrasah lain.

6. Administrasi guru apa saja yang disusun oleh bapak?

Jawab:

ada 28 administrasi diantaranya Silabus, RPP, PROTA (program tahunan), PROSEM (program semester), rencana pelaksanaan harian, kisi-kisi soal, soal UTS, UAS, dan UKK (Ujian Kenaikan Kelas).

7. Bagaimana cara bapak menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar peserta didik?

Jawab:

Dengan cara tanya jawab pada saat pembelajaran berlangsung dan memberikan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas

8. Dimanfaatkan untuk apasajakah hasil dan penilaian evaluasi belajar tersebut?

Jawab:

Pengisian raport, remedial dan pengayaan

9. Menurut bapak, bagaimanakah pengaruh kompetensi pedagogik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik?

Jawab:

kompetensi tersebut sangat berpengaruh pada kemampuan mendidik dan memotivasi peserta didik dalam KBM sehingga siswa dapat mudah memahami materi yang disampaikan, pembelajaran tidak membosankan siswa berani mengungkapkan pendapat.

10. Bagaimana cara bapak mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.

Jawab:

Dalam mengembangkan peserta didik, kami biasanya melakukannya dengan pengayaan dan remedial selain itu kami juga mengembangkan peserta didik lewat kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut ada yang bersifat ekstra wajib dan ekstra pilihan. Setiap siswa berhak memilih kegiatan yang mereka sukai sesuai dengan bakat dan minat mereka. Adapun kegiatan yang dimaksud dapat dibagi menjadi dua *pertama* yang bersifat ekstra wajib adalah: Tapak suci dan Pramuka/HW (hisbul waton). *Kedua* yang bersifat ekstra pilihan adalah: 1) *Keilmuan dan Bahasa* seperti Karya Ilmiah Remaja English and Arabic Speaking Club, English Debating Club. 2) *Keterampilan* Jurnalistik, Student Medical Team/PMR, Baris Berbaris, Elek Tronika, dan Kursus Sablon. 3) *Olah raga dan Seni* Sepak Bola, Bulu Tangkis, Tenis Meja, Volly, Basket, Nasyid, Kaligrafi, Seni Qiroatul Qur'an, Piano, dan Teater. 4) *Organisasi Santri* IPM, Lembaga Pers Mu'allimin, Sobat Perpus Mu'allimin Scientific Club/KIR, Student Medical Team/PMR, Tapak Suci dan Hizbul Wathan. Selain kegiatan ekstra di atas kami juga melakukan dengan bimbingan konseling (BK), dalam hal ini kami biasanya berkoordinasi dengan wali kelas secara rutin dan berkesinambungan.

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 09 Januari 2013

Pukul : 10.00 WIB

Lokasi : Rumah Dinas Kepala Madrasah

Narasumber : Muhammad Ikhwan Ahada S,Ag.MA
(Kepala Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta)

1. Bagaimana cara Bapak memantau kinerja guru?

Jawab:

Dengan melakukan supervisi akademik dan kunjungan kelas sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Adapun untuk penilaiannya ada instrumen tersendiri, secara umum hasil dari evaluasi diumumkan dalam pembinaan guru setiap bulannya. Bagi guru yang dinilai kinerjanya kurang, dipanggil keruang Kepala Madrasah kemudian diajak sering, diberikan saran dan solusi dari permasalahan tersebut.

2. Bagaimana kompetensi pedagogik guru akhlak kelas VII ?

Jawab:

Menurut kami Bapak Husnan Wadi sudah menguasai kompetensi pedagogik dengan baik. Adapun indikatornya bahwa beliau mampu menghafal karakter siswa dengan cepat serta mampu berkomunikasi dengan mereka dengan menggunakan bahasa yang santun dan mudah dimengerti oleh siswa. Dalam hal proses pembelajaran akhlak pun beliau menggunakan metode yang bervariasi seperti diskusi, ceramah, tanya jawab juga menggunakan media yang beragam sehingga siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Selaian itu dalam hal kelengkapan administrasi guru, beliau termasuk guru yang rajin dan semangat dalam menyusun administrasi yang menjadi tanggung jawabnya.

3. Bagaimanakah penguasaan materi akhlak oleh bapak Husnan Wadi?

Jawab:

Bapak Husnan Wadi sangat baik sekali karena yang kami ketahui beliau senang tiasa mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya dengan membaca buku referensi dan melalui internet serta dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

4. Permasalahan apa yang terkait dengan pembelajaran akhlak?

Jawab:

Permasalahan yang kami ketahui dalam pembelajaran akhlak yaitu kurangnya jumlah buku pengangan siswa. Sebernarnya Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta memiliki buku pelajaran akhlak yang cukup

banyak dan bervariasi dari berbagai penerbit, akan tetapi kebanyakan tidak sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

5. Kegiatan apa saja yang dilakukan madrasah diluar proses pembelajaran?

Jawab:

evaluasi program kerja, evaluasi guru, seminar pendidikan, Pelatihan, workshop, mengundang pakar pendidikan, untuk mengenalkan sekaligus menambah wawasan kepada para guru berbagai strategi dan metode pembelajaran. Di samping itu pihak madrasah juga memberi beasiswa bagi guru yang ingin melanjutkan studi.

6. Bagaimana peran serta bapak Husnan Wadi dalam kegiatan tersebut?

Jawab:

Sebagai peserta aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah maupun instansi lain.

7. Upaya apa yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru terkait dengan kemampuan guru memahami peserta didik serta mengembangkan kompetensi yang dimiliki peserta didik?

Jawab:

Upaya dalam meningkatkan kemampuan guru memahami peserta didik serta mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, pihak madrasah mengadakan seminar dengan mengundang para pakar psikolog untuk memberikan wawasan mengenai karakteristik anak, perkembangan anak, bakat anak, serta cara mengembangkan potensi anak. Di samping itu pihak madrasah juga mengadakan buku bacaan sebagai suplemen para guru seperti buku psikologi perkembangan, psikologi remaja dan sebagainya.

8. Upaya apa yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru terkait dengan kemampuan guru merencanakan dan mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa?

Jawab:

Dalam meningkatkan kemampuan guru merencanakan pembelajaran, dan mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa, pihak madrasah mengadakan pelatihan, dan workshop tentang 28 administrasi diantaranya Silabus, RPP, PROTA (program tahunan), PROSEM (program semester), rencana pelaksanaan harian, kisi-kisi soal, soal UTS, UAS, dan UKK (Ujian Kenaikan Kelas), dan lain-lain.

9. Upaya apa yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru terkait dengan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran?

Jawab:

Upaya meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, pihak madrasah mengadakan pelatihan dan workshop dengan

mengundang pakar pendidikan, untuk mengenalkan sekaligus menambah wawasan kepada para guru berbagai strategi dan metode pembelajaran. Di samping itu pihak madrasah juga memberi beasiswa bagi guru yang ingin melanjutkan studi.

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Januari 2013

Pukul : 12.30 WIB

Lokasi : Ruang Pembantu Direktur

Narasumber : Drs. Rachmat Gunawan, M.Sc (Wakil Kepala Urusan Kurikulum)

1. Bagaimana cara bapak memantau kinerja guru?

Jawab:

- a) Dengan mengamati kehadirannya/kedisiplinannya dalam bekerja/mengajar
- b) Mengamati hasil pekerjaan/tugas yang diberikan kepada guru
- c) Memperhatikan tingkat kepeduliannya terhadap program-program madrasah.

2. Bagaimana kurikulum akhlak di MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?

Jawab:

Kurikulum mengikuti Permenag No 2 Tahun 28 sebagai dasar untuk menyusun kurikulum dan evaluasi, adapun khusus kurikulum pembelajaran Akhlak alokasi waktu 2 jam pelajaran.

3. Administrasi guru apa sajakah yang disusun Bapak Husnan Wadi?

Jawab:

Semua perangkat administrasi telah beliau buat. Perangkat tersebut meliputi Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, serta perangkat lainya sebanyak 28 jenis.

4. Teknologi informasi dan komunikasi apa saja yang dimiliki oleh MTs Mu'allimin Muhammadiyah untuk mendukung proses pembelajaran?

Jawab:

Komputer, Laptop, LCD, TV Flasma, Internet, *Sound System* yang dihubungkan dengan salon ditiap kelas.

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : Senin 14 Januari 2013

Pukul : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Rapat di Lantai 2

Narasumber : Naufal Mumtaz.W (Siswa kelas VII E)

1. Menurutmu, bagaimana cara bapak Husnan Wadi memahami karakteristik siswa?

Jawab:

Dari keaktifan bertanya, memberi komentar, dan menjawab pertanyaan, selain itu juga dari gaya bicara siswa, tingkah lakunya, dan cara berpakaian.

2. Teknologi informasi dan komunikasi apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran Akhlak?

Jawab:

Laptop, TV Flasma dan Proyektor (LCD)

3. Bagaiaman cara Bapak Husnan Wadi menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar?

Jawab:

Melalui ulangan, dan melihat anak dalam pembelajaran. Beliau tidak membeda-bedakan dalam memberikan nilai, dan nilai yang diberikan sesuai dengan usaha masing-masing siswa.

4. Apakah proses pembelajaran akhlak yang dilakukan oleh Bapak Husnan Wadi dapat meningkatkan motivasi belajar? Sebutkan alasannya!

Jawab:

Sangat meningkatkan motivasi karena penyampaianya jelas dan sangat menguasai materi pokoknya berbeda dengan guru yang lain.

5. Bagaimanakah kepribadian Bapak Husnan Wadi?

Jawab:

Seorang guru dengan pribadi yang baik, mampu memberikan contoh teladan yang baik, ramah kepada seluruh warga sekolah, murah senyum, seorang guru yang periang, sederhana, bijak, dan tegas.

6. Apakah Bapak Husnan Wadi dapat dijadikan teladan dalam bertingkah laku, bersikap, dan bertutur kata? Contohnya?

Jawab:

Ya, sikap Bapak Husnan Wadi dapat dijadikan panutan, beliau termasuk orang yang disiplin dalam sholat, dapat menempatkan diri kapan harus tegas dan kapan menjadi humoris dan beliau juga termasuk penyabar.

7. Bagaimana pendapatmu mengenai cara bergaul dan berkomunikasi Bapak Husnan Wadi?

Jawab:

Sangat menyenangkan, beliau santai dalam berkomunikasi karena selalu disertai dengan senyum dan canda

8. Metode atau strategi apa saja yang dilakukan oleh Bapak Husnan Wadi dalam proses pembelajaran? (misal ceramah, presentasi, kerja kelompok, dsb)

Jawab:

Biasanya ceramah yang berisi penjelasan dari Bapak Husnan Wadi, diskusi kelompok, presentasi, mengerjakan soal-soal dan tanya jawab.

9. Media dan sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran akhlak?

Jawab:

Media Laptop, LCD *proyektor*, TV Flasma, Power point, Film-film yang terkait dengan materi pelajaran Akhlak, sumber belajar kami pegang satu buku pelajaran Akhlak yang disusun oleh team kurikulum Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, selain itu buku referensi lainnya sebagai tambahan.

10. Permasalahan apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran akhlak?

Jawab:

Kehabisan waktu dalam mengajarkan materi.

11. Bagaimana cara Bapak husnan wadi mengatasi permasalahan tersebut?

Jawab:

Dengan meminta kami untuk meringkas materi dari berbagai buku referensi sebagai pekerjaan asrama, dan buku pelajaran maupun internet.

12. Upaya apa yang dilakukan Bapak Husnan Wadi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?

Jawab:

Memberikan tugas-tugas, dan selalu memberikan contoh-contoh atau kisah-kisah teladan dalam setiap pelajaran atau materi yang disampaikan.

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Januari 2013

Pukul : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Perpustakaan

Narasumber : Satria Widyanto (Siswa kelas VII F) dan Danistya Baghti Utama (Siswa Kelas VII E)

1. Menurutmu, bagaimana cara bapak Husnan Wadi memahami karakteristik siswa?

Jawab:

Dengan melihat tingkah laku siswa, sikap, serta keaktifan, serta tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang beliau sampaikan. Selain itu Bapak Husnan Wadi juga mengamati kami dalam hal kerapian pakaian, rajin tidaknya mengerjakan tugas. Beliau juga melakukan pendekatan kepada para siswanya untuk lebih memahami masing-masing karakter siswa.

2. Teknologi informasi dan komunikasi apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran Akhlak?

Jawab:

Laptop, TV Flasma dan Proyektor (LCD).

3. Bagaimana cara Bapak Husnan Wadi menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar?

Jawab:

Beliau mengintruksikan kami untuk merangkum, mengerjakan soal-soal latihan dan membentuk kelompok diskusi agar siswa bisa mandiri, apabila siswa menanyakan tentang suatu masalah kehidupan, beliau mampu menjelaskan secara baik dan kami pun bisa mengambil hikmah dari jawaban tersebut. Selain itu beliau selalu memotivasi kami untuk mengembangkan bakat dalam bidang agama, misalnya qiro'ah, kaligrafi, pidato/ceramah agama dan sebagainya.

4. Apakah proses pembelajaran akhlak yang dilakukan oleh Bapak Husnan Wadi dapat meningkatkan motivasi belajar? Sebutkan alasannya!

Jawab:

Ya, dapat meningkatkan motivasi belajar. Karena Bapak Husnan wadi menerangkan dengan baik, tertib, dan terperinci mengenai suatu materi yang disampaikan dan juga beliau banyak mengisi waktu dengan pelajaran tentang kehidupan.

5. Bagaimanakah kepribadian Bapak Husnan Wadi?

Jawab:

Tegas, tertib, humoris, disiplin, penyabar, namun kadang-kadang agak menyakitkan hati kalau sedang menyindir kami yang sedang melakukan kesalahan.

6. Apakah Bapak Husnan Wadi dapat dijadikan teladan dalam bertingkah laku, bersikap, dan bertutur kata? Contohnya?

Jawab:

Ya. Contohnya bapak selalu bicara halus, bertutur kata baik dan sopan walau itu terhadap siswa sekalipun ia jauh lebih mudah dari pada beliau.

7. Bagaimana pendapatmu mengenai cara bergaul dan berkomunikasi Bapak Husnan Wadi?

Jawab:

Bapak bergaul dan berkomunikasi dengan baik kepada kami, bahasanya santun dan bijak. Kemudian beliau dekat dengan siswa sehingga enak diajak ngobrol.

8. Metode atau strategi apa saja yang dilakukan oleh Bapak Husnan Wadi dalam proses pembelajaran? (misal ceramah, presentasi, kerja kelompok, dsb)

Jawab:

metode ceramah, terkadang juga ada pola permainan seperti lemparan bola plastik yang didalamnya ada suatu pertanyaan yang menyangkut materi yang diajarkan. beliau menerangkan atau menjelaskan materi, kemudian mengambil contoh pada kehidupan nyata, lalu mengajukan pertanyaan.

9. Media dan sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran akhlak?

Jawab:

Laptop, LCD, buku pelajaran Akhlak disusun oleh team kurikulum Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, berita-berita yang sedang *up-to-date*, dan internet.

10. Permasalahan apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran akhlak?

Jawab:

Kehabisan waktu dalam mengajarkan materi.

11. Bagaimana cara Bapak husnan wadi mengatasi permasalahan tersebut?

Jawab:

Dengan datang lebih awal dan menggunakan metode mengajar dengan cepat, yaitu dengan cara menyampaikan hanya garis besar materi, untuk selebihnya harus dikembangkan oleh siswa sendiri.

12. Upaya apa yang dilakukan Bapak Husnan Wadi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?

Jawab:

Cara beliau dalam meningkatkan motivasi belajar kami yaitu dengan menceritakan kepada kami kisah nyata yang terkait dengan materi pembelajaran sehingga kami tertarik mendengarkan dan mengamalkannya.

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Januari 2013

Pukul : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Rapat di Lantai 2

Narasumber : Ahmad Nur Qalby dan Ahmad Ashim Muttaqin (Siswa kelas VII G)

1. Menurutmu, bagaimana cara bapak Husnan Wadi memahami karakteristik siswa?

Jawab:

Beliau dapat memahami karakter siswa melalui sikap, ketertiban, dan kerapian.

2. Teknologi informasi dan komunikasi apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran Akhlak?

Jawab:

Bapak Husnan Wadi menggunakan Laptop, LCD, dan internet.

3. Bagaimana cara Bapak Husnan Wadi menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar?

Jawab:

Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada individu maupun kelompok, memberikan tugas dari materi yang disampaikan, tes lisan, dan ulangan sedangkan hasil penilaian bisa kami lihat dalam raport.

4. Apakah proses pembelajaran akhlak yang dilakukan oleh Bapak Husnan Wadi dapat meningkatkan motivasi belajar? Sebutkan alasannya!

Jawab:

Ya, karena Bapak Husnan Wadi setiap mengajar selalu memotivasi kami untuk lebih giat dalam belajar baik disekolah maupun di Asrama. Dan ketika menyampaikan materi mudah dipahami oleh siswa.

5. Bagaimanakah kepribadian Bapak Husnan Wadi?

Jawab:

Menurut kami Bapak Husnan Wadi memiliki kepribadian yang baik karena beliau sebagai guru Akhlak sehingga sudah seharusnya jika beliau mengamalkan apa yang diajarkannya.

6. Apakah Bapak Husnan Wadi dapat dijadikan teladan dalam bertingkah laku, bersikap, dan bertutur kata? Contohnya?

Jawab:

Ya, ketika dalam menjawab pertanyaan, beliau selalu menjawabnya dengan dalil, apabila beliau tidak bisa menjawabnya, beliau secara jujur mengakui

kalau belum bisa menjawabnya dan menunjukkan kami buku referensi yang bisa dibaca.

7. Bagaimana pendapatmu mengenai cara bergaul dan berkomunikasi Bapak Husnan Wadi?

Jawab:

Bapak Husnan Wadi sangat baik, selalu menyapa siswa baik beliau sedang lewat maupun kami lagi di jalan ketika mau kesekolah dan kemasjid.

8. Metode atau strategi apa saja yang dilakukan oleh Bapak Husnan Wadi dalam proses pembelajaran? (misal ceramah, presentasi, kerja kelompok, dsb)

Jawab:

Bapak Husnan Wadi biasanya menyampaikan materi dengan ceramah, terus kami diperintahkan untuk diskusi dan presentasi. Kemudian beliau juga sering menyampaikan kepada kami bertukar buku catatan untuk melatih kejujuran, mengecek seberapa banyak kami menulis dan memperhatikan beliau ketika proses pembelajaran berlangsung.

9. Media dan sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran akhlak?

Jawab:

Laptop, TV Flasma, dan kami mempunyai satu buku pelajaran Akhlak disusun oleh team kurikulum Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

10. Permasalahan apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran akhlak?

Jawab:

Terkadang Bapak Husnan Wadi terlambat masuk tapi tidak begitu lama.

11. Bagaimana cara Bapak husnan wadi mengatasi permasalahan tersebut?

Jawab:

Bapak Husnan Wadi biasanya sebelum memulai pembelajaran meminta maaf atas keterlambatannya.

12. Upaya apa yang dilakukan Bapak Husnan Wadi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?

Jawab:

Memberikan konteks pengalaman dari beliau atau orang di dekatnya, berusaha mendampingi siswa, senang tiasa memberikan arahan kepada siswa, memberi semangat dan dorongan kepada siswa agar bersungguh-sungguh dalam belajar. Beliau juga meminta kami untuk merangkum, mengerjakan latihan dan ulangan agar kami bisa menguasai materi.

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan data: Observasi

Hari/Tanggal : Minggu, 10 Juni 2012
Pukul : 10.00 WIB
Lokasi : MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
Sumber Data : Letak dan Keadaan Geografis

Deskripsi Data:

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui letak dan keadaan geografis yaitu daerah atau tempat MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta berada dan melakukan kegiatannya sebagai lembaga pendidikan formal.

Setelah melakukan observasi, didapatkan data yaitu bahwa MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta berlokasi di Jalan Letjen S. Parman No. 68, Desa Ketanggungan, Kecamatan Wirobrajan, Kodya Yogyakarta, di Yogyakarta. Terletak di sebelah barat kraton sekitar 1.5 kilometer dari pusat kota Yogyakarta. Menempati areal seluas 9,125.00 m² untuk asrama induk sekaligus gedung sekolah, dengan dilengkapi asrama lainnya yang kini berjumlah 10 buah dan berada disekitar Madrasah, secara keseluruhan luas seluruh lahan yang ditempati Mu'allimin adalah 20,292 m².

Adapun batas-batas lokasi MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebagai berikut. Sebelah utara berbatasan dengan Mancasan, sebelah timur berbatasan dengan Jl. S. Parman, sebelah selatan berbatasan dengan Sindurejan, dan sebelah barat berbatasan dengan Patangpuluhan.

Interpretasi:

Dilihat dari lokasi Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah berada, tempat tersebut strategis untuk dijadikan sebagai lokasi lembaga pendidikan. Karena bertempat dipusat pergerakan Muhammadiyah. Tidak jauh dari pusat Yogyakarta MTs Mu'allimin berada disebelah barat kraton ± 1,5 kilometer. Sehingga mudah untuk ditemukan dan mudah diakses oleh transportasi bus. Selain itu, suasana pedesaan yang berada disekitarnya mendukung situasi dan kondisi dalam pembelajaran.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan data: Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Januari 2013
Pukul : 06.50-08.30 WIB
Lokasi : Kelas VII G
Sumber Data : Husnan Wadi. S.H.I. M.P.I

Deskripsi Data:

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Husnan Wadi selaku guru mata pelajaran Akhlak. Adapun observasi ini meliputi keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan materi, interaksi pembelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan waktu, keterampilan menutup pelajaran.

Dari hasil observasi tersebut diketahui bahwa dalam membuka pelajaran guru menarik perhatian peserta didik dengan mengucapkan salam, berdo'a dan menanyakan kabar, presensi selanjutnya dengan menanyakan apersepsi. Dalam menjelaskan materi, guru dapat menerangkan materi dengan jelas, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun. Metode dan Strategi pembelajaran yang digunakan yaitu: ceramah, tanya jawab, dan *every one is a teacher here* (setiap siswa bisa dijadikan guru). Guru mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dan membantu peserta didik yang kurang menguasai materi. Guru memberikan pujian ketika ada peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan baik serta memotivasi peserta didik yang lain agar tidak malu untuk menjawab.

Interpretasi:

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru mampu menggunakan waktu secara baik dan efektif. Kegiatan yang dilakukan untuk menutup pelajaran adalah dengan membuat kesimpulan bersama-sama, memberikan pekerjaan Asrama (PA) kepada peserta didik, lalu meminta kepada beberapa peserta didik untuk mengulang kesimpulan dari kegiatan pembelajaran sebagai post-test.. Adapun materi yang disampaikan yaitu: Adab-adab makan dan minum.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : 01 desember 2012- 20 Januari 2013
Pukul : 08.00-12.00 WIB
Lokasi : Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
Sumber Data : Husnan Wadi. S.H.I. M.P.I

Deskripsi Data:

Dokumentasi ini bertujuan untuk mengetahui administrasi guru yang telah disusun oleh Bapak Husnan Wadi. S.H.I. M.P.I. adapun waktu yang dibutuhkan dalam dokumentasi ini cukup lama mengingat berbagai macamnya administrasi guru yang harus disusun dan antara administrasi satu dengan yang lain tidak sama dalam hal waktu penyusunannya karena menyesuaikan dengan data yang ada.

Hasil dokumentasi dapat diketahui bahwa Bapak Husnan Wadi sudah menyusun dua puluh dua empat administrasi guru yang terdiri dari Kelender pendidikan, Sk pembagian tugas guru mengajar, Analisis kkm, Jadwal mengajar, Program tahunan, Program semester, Silabus, Rencana pelaksanaan pembelajaran, Rencana pelaksanaan harian, Agenda / buku pelaksanaan harian, Presensi dan daftar nilai siswa, Catatan hambatan belajar siswa, Daftar buku pengangan guru dan siswa, Kisi-kisi soal, Soal-soal ulangan (uh,uts,uas/ukk), Buku informasi penilaian, Analisis butir soal, Analisis hasil ulagan (uh,uts,uas/ukk), Program remideal, Pelaksanaan remideal, Program pengayaan, Pelaksanaan pengayaan, Daftar pengembalian hasil ulangan, Buku ulangan bergilir, Laporan penilaian akhlak mulia dan kepribadian, Buku tugas terstruktur, dan Buku tugas KMTT.

Interpretasi:

Guru Akhlak sudah menyusun administrasi guru sesuai dengan yang diwajibkan oleh madrasah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa beliau bertanggung jawab sebagai guru karena telah tertib administrasi yang merupakan pendukung dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : 01-20 januari 2013
Pukul : 06.00-13.00 WIB
Lokasi : Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah yogyakarta
Sumber Data : Husnan Wadi S.H.I. M.P.I

Deskripsi Data:

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Akhlak dalam kesehariannya di madrasah. Adapun kompetensi yang diaobservasi yaitu kompetensi pedagogik guru Akhlak kelas VII di MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Dari hasil observasi, Bapak Husnan Wadi S.H.I. M.P.I memiliki kemampuan kompetensi yang cukup memadai yang dapat dilihat dari beberapa aspek tentang pemahaman terhadap peserta didik sudah mengembangkan komunikasi siswa, memunculkan sikap toleran dan saling menghargai antar siswa. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup baik dalam menggunakan format RI No 14 tahun 2007 tentang standar proses., Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis sudah menggunakan metode yang bervariasi seperti ceramah, tanya jawab, diskusi dan strategi menyesuaikan dengan materi yang diajarkan. Evaluasi proses dan hasil belajar guru telah melakukannya dengan cukup baik yakni dengan melakukan tanya jawab pada saat menjelaskan materi seperti tes dan non test dengan tes dengan tulisan dan non test dengan pengamatan sikap. serta mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki disini tidak hanya dengan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler namun juga guru mengadakan kerjasama dengan orang tua dan psikologi.

Interpretasi:

Dari hasil observasi, didapatkan kesimpulan bahwa guru Akhlak sudah memenuhi kriteria kompetensi guru.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 02 Januari 2013
Pukul : 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Rapat Lantai 2
Sumber Data : Peserta didik kelas VII E (Naufal Mumtaz W)

Deskripsi Data:

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang Bapak Husnan Wadi selaku guru mata pelajaran Akhlak. Dari hasil wawancara diketahui bahwa Bapak Husnan Wadi dalam memahami karakteristik peserta didik dengan cara memahami dari keaktifan dalam pembelajaran, gaya bicara, tingkah laku, dan sebagainya. TIK yang beliau gunakan adalah laptop, LCD, TV Flasma, dan internet. Beliau mengevaluasi hasil pembelajaran dengan melalui ulangan, pekerjaan Asrama, beliau juga tidak membedakan dalam memberikan nilai, dan nilai yang diberikan sesuai dengan usaha masing-masing siswa. Bapak Husnan Wadi memiliki kepribadian seorang guru dengan kepribadian yang baik, mampu memberikan contoh teladan yang baik, ramah kepada seluruh warga sekolah, murah senyum, seorang guru yang periang, sederhana, bijak dan tegas.. Metode atau strategi yang dipakai adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, tugas individu biasanya pekerjaan Asrama (PA). beliau juga meminta peserta didik meringkas materi dari berbagai buku referensi, buku pelajaran, maupun internet. Bapak Husnan Wadi motivasi belajar peserta didik dengan menceritakan kisah nyata yang terkait dengan materi pembelajaran. Guru ideal adalah seorang guru yang ketika memberikan penjelasan mudah dipahami oleh semua siswa.

Interpretasi:

Guru dapat memahami karakteristik peserta didik dengan baik, dapat menggunakan perangkat TIK, dan selalu mengembangkan potensi peserta didik dengan cara memotivasi dan memberi teladan. Metode atau strategi yang digunakan bermacam-macam. Guru harus bisa dijadikan teladan.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 09 Januari 2013
Pukul : 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Perpustakaan
Sumber Data : Peserta didik kelas VII F (Satria Widyanto) dan Danistya Baghti Utama (kelas VII E).

Deskripsi Data:

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang bapak Husnan Wadi S.H.I. M.P.I selaku guru mata pelajaran Akhlak. Bapak Husnan Wadi memahami karakteristik peserta didik dengan melihat tingkah laku siswa, dan keaktifan beliau juga mengamati kami dalam hal kerapian pakaian, rajin tidaknya mengerjakan tugas, beliau juga melakukan pendekatan kepada para siswanya untuk lebih memahami masing-masing karakter siswa. Cara Bapak Husnan Wadi mengevaluasi hasil pembelajaran adalah mengintruksikan kami untuk merangkum materi yang sudah dipeleajari di kelas, mengerjakan soal-soal latihan, kerja kelompok atau diskusi. Selain itu juga Peserta siswa mengungkapkan bahwa sangat menyenangkan bergaul dengan beliau karena cara bahasanya santun dan bijak, kemudian beliau dekat dengan siswa sehingga enak diajak ngobrol. Media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran Laptop, LCD, TV Flasma, power point, buku paket pelajaran Akhlak, berita-berita yang sedang *up-to-date* dan internet.

Interpretasi:

Karakteristik peserta didik dapat dipahami dengan baik. Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, kemudian komunikasi guru cukup menyenangkan, jadi dapat disimpulkan bahwa Bapa Husnan wadi S.H.I. M.P.I merupakan guru yang ideal dimata peserta didik.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 14 Januari 2013
Pukul : 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Rapat di Lantai 2
Sumber Data : Peserta didik kelas VII G (Ahmad Nur Qalby dan Ahmad Ashim Muttaqin).

Deskripsi Data:

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang Bapak Husnan Wadi selaku guru mata pelajaran Akhlak. Dari hasil wawancara diketahui bahwa Bapak Husnan wadi S.H.I. M.P.I dalam memahami karakteristik peserta didik dengan cara melalui sikap, ketertiban, dan kerapian. Begitu juga dengan penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi adalah Laptop, TV Flasma, dan internet. Bapak Husnan wadi juga sering memberikan motivasi kepada kami untuk lebih giat dalam belajar baik disekolah maupun di asrama, senang tiasa memberikan arahan kepada siswa, memberikan semangat dan dorongan kepada siswa agar bersungguh-sungguh dalam belajar dan ketika menyampaikan materi mudah dipahami oleh siswa. Beliau memiliki kepribadian yang cukup baik, komunikatif, tegas, dan mau menanggapi pertanyaan dari kami tanpa membedakan. Pendapat siswa tentang guru yang ideal adalah sabar dalam menerangkan atau menyampaikan materi, mampu menganalisis kemampuan belajar siswa, cerdas, humoris, berpengalaman luas yang akan memacu siswa untuk menjadi seperti tokoh yang selalu kami temui disekolah.

Interpretasi:

Guru dapat memahami karakteristik peserta didik dengan baik, dapat menggunakan perangkat TIK, dan selalu mengembangkan potensi peserta didik dengan cara memotivasi dan memberi tauladan, guru cukup peka dengan lingkungan sekitarnya. Komunikasi yang dilakukan guru cukup menyenangkan.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : 09 Januari 2013
Pukul : 10.15-11.45 WIB
Lokasi : Kelas VII F
Sumber Data : Husnan Wadi. S.H.I. M.H.I

Deskripsi Data:

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan Bapak Husnan Wadi selaku guru mata pelajaran Akhlak. Adapun observasi ini meliputi keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan materi, interaksi pembelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan waktu, dan keterampilan menutup pelajaran.

Dari observasi tersebut diketahui bahwa dalam membuka pelajaran guru menarik perhatian peserta didik dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar. Melakukan apersepsi dengan mengecek pekerjaan Asrama, menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian melakukan pre-test. Dalam menjelaskan materi, guru dapat menerangkan materi dengan jelas, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun kemudian menjelaskan dengan penggunaan contoh dan menekankan hal penting dengan cara mengulanginya kembali serta menggunakan penekanan intonasi suara. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, dan *Planted Question dan Question Studen Have*. Sumber belajar yang digunakan sudah sesuai. Kemudian Untuk memantapkan interaksi pembelajaran guru melakukan pemanggilan kepada peserta didik sebelum proses pembelajaran dikelas, memberikan pertanyaan yang sudah dibuat dalam kartu indeks, untuk diberikan kepada siswa yang dianggap paling pendiam dikelas dan tidak pernah bertanya, setelah itu guru menjelaskan maksud pertanyaan yang telah diberikan kepada siswa untuk bertanya dengan menggunakan bahasa isyarat yang telah disepakati. Kemudian Guru melakukan interaksi pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan membantu yang masih belum jelas.

Dalam bertanya, guru sudah merealisasikan penyebaran, pemindahan giliran, dan memberi waktu untuk berpikir sebelum menjawab. Guru memberi pujian ketika ada peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan. Penguatan tersebut disertai dengan senyuman, anggukan kepala, dan tepuk tangan agar peserta didik merasa bangga bisa menjawab. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru belum mampu menggunakan waktu secara baik. Kegiatan yang dilakukan untuk menutup pelajaran adalah dengan meminta siswa untuk membuat rangkuman.

Interpretasi:

Dari hasil observasi tersebut didapatkan kesimpulan bahwa guru mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik akan tetapi terhambat karena kehabisan waktu, adapun materi yang disampaikan yaitu: Adab-adab didalam masjid.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : 14 Januari 2013
Pukul : 08.30-10.00 WIB
Lokasi : Kelas VII E
Sumber Data : Husnan Wadi. S.H.I. M.H.I

Deskripsi Data:

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan Bapak Husnan Wadi selaku guru mata pelajaran Akhlak. Adapun observasi ini meliputi keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan media, keterampilan menjelaskan materi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan variasi pembelajaran, keterampilan menutup kegiatan pembelajaran, dan kegiatan yang ditunjukkan oleh siswa. Dari hasil observasi tersebut diketahui bahwa dalam membuka pelajaran guru menarik perhatian peserta didik dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar. Melakukan apersepsi dengan mengecek pekerjaan asrama, menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian melakukan pre-test. Dalam menjelaskan materi, guru dapat menerangkan materi dengan jelas, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun kemudian menjelaskan dengan penggunaan contoh dan menekankan hal penting. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dan diskusi, *the power of two*, sumber belajar yang digunakan buku paket pelajaran Akhlak. Guru mengajukan satu pertanyaan kepada siswa, kemudian guru meminta siswa menjawab pertanyaan secara individual setelah semua siswa menjawab, dengan lengkap guru meminta siswa untuk berpasangan dan saling bertukar jawaban satu dengan yang lain dan membahasnya, kemudian pasangan-pasangan tersebut membuat jawaban baru sekaligus memperbaiki jawaban individual mereka, ketika semua pasangan telah menulis jawaban baru guru membandingkan jawaban setiap pasangan di dalam kelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru mampu menggunakan waktu

secara baik. Kegiatan yang dilakukan untuk menutup pelajaran adalah dengan membuat kesimpulan materi yang sudah dipelajari.

Interpretasi:

Dari hasil observasi tersebut didapatkan kesimpulan bahwa guru mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik tanpa hambatan apapun. Adapun materi yang disampaikan yaitu: Adab-adab membaca Al-qur'an.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 08 Januari 2013
Pukul : 12.30 WIB
Lokasi : Ruang Pembantu Direktur
Sumber Data : Drs. Rachmat Gunawan M.Sc (Wakil Kepala Urusan Kurikulum)

Deskripsi Data:

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pendapat wakil kepala urusan kurikulum mengenai Bapak Husnan Wadi S.H.I. M.P.I dan keterangan lainnya menyangkut Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Dari hasil wawancara diketahui bahwa pemantauan kinerja dilakukan dengan mengamati kedisiplinan dalam bekerja, mengamati hasil pekerjaan, dan memperhatikan tingkat kepedulian terhadap program-program madrasah. Adapun kurikulum Akhlak di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta mengikuti PMA No 2 tahun 2008. Administrasi yang disusun meliputi 28 jenis. Adapun TIK yang dimiliki oleh Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta adalah komputer, Laptop, LCD, TV Flasma, Internet, dan *Saound system* yang di hubungkan dengan salon di tiap kelas. Sedangkan upaya yang dilakukan Madrasah untuk meningkatkan kompetensi guru, misalnya mengadakan workshop, kesempatan untuk mengikuti seminar, diklat, pelatihan-pelatihan, mengadakan rapat koordinasi dan pembinaan sebagai sarana komunikasi. Adapun kegiatan tambahan lain di sekolah khususnya program guru yaitu ada empat komponen *pertama* Mapikip, *kedua* Ilmu pengetahuan sosial, *ketiga* Ismu, *keempat* bahasa.

Interpretasi:

Kinerja guru dapat terpantau dengan baik, Bapak Husnan Wadi S.H.I. M.P.I termasuk pribadi yang baik dan penuh sopan santun dalam bergaul dan komunikasi. Begitu juga dengan upaya yang dilakukan madrasa cukup baik.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 12 Desember 2012
Pukul : 16.30 WIB
Lokasi : Arama Usman Bin Affan
Sumber Data : Husnan Wadi. S.H.I. M.H.I (guru akhlak)

Deskripsi Data:

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru Akhlak beserta upaya untuk meningkatkan kompetensi guru. Berdasarkan wawancara guru memahami karakter peserta didik dengan cara mengetahui anak yang kurang aktif diberikan pertanyaan begitupun juga sebaliknya akan tetapi tidak sesering anak yang pasif. kemudian memilih metode keteladanan. Guru menyusun silabus dan RPP Akhlak. Media dan sumber belajar yang guru gunakan dalam proses pembelajaran meliputi Laptop, internet, LCD, TV Flasma, dan sumber belajar menggunakan buku pelajaran Akhlak, buku referensi yang terkait, berita-berita yang sedang *up-to-date*. Administrasi guru yang disusun sebanyak 28 perangkat. Guru menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar peserta didik dengan cara memberikan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas dan hasilnya beliau gunakan untuk pengisian raport, remedial dan pengayaan. Untuk SK dan KD, guru mencari tahu melalui kurikulum yang telah disusun oleh madrasah yang mengacu pada PMA No 2 tahun 2008. Setelah itu baru dikembangkan dalam silabus dan RPP. Beliau juga mengikuti kegiatan MGMP, pelatihan, membaca buku, internet untuk meningkatkan kompetensi.

Interpretasi:

Bapak Husnan wadi S.H.I. M.P.I selaku guru akhlak mempunyai kompetensi guru yang baik. Dan menggunakan media berpariasi. Beliau juga dalam menyusun administrasi guru sudah memadai. Guru mengikuti kegiatan MGMP, diklat dan saling *sharing* dengan guru disekolah atau madrasah lain.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 09 Januari 2013
Pukul : 10.00 WIB
Lokasi : Rumah Dinas Kepala Madrasah
Sumber Data : Muhammad Ihwan Ahada S. Ag. M.A (kepala madrasah
Mu'allimin Muhammadiyah yogyakarta).

Deskripsi Data:

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pendapat kepala madrasah mengenai Bapak Husnan Wadi S.H.I. M.P.I dan keterangan lainnya menyangkut Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Dari hasil wawancara, kinerja dapat dipantau dengan melakukan supervisi akademik dan kunjungan kelas sesuai dengan jadwal, kompetensi pedagogik Bapak Husnan Wadi. S.H.I. M.P.I mampu menghafal karakter peserta didik dengan cepat serta mampu berkomunikasi dengan baik beliau pun menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik termotivasi. Bapak Husnan wadi mempunyai kepribadian yang baik, jujur, bertanggung jawab dan mau berusahan untuk mengembangkan kompetensinya. Kemudian beliau juga sangat menguasai materi akhlak karena beliau senang tiasa mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya dengan membaca buku referensi dan melalui internet. Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya jmlah buku pengangan peserta didik yang sesuai kurikulum. Beberapa kegiatan yang dilakukan madrasah diluar proses pembelajaran adalah pembiasaan sholat Dhuha dan sholat Dzuhur, Tapak suci dan Pramuka/HW (hisbul waton). *Keilmuan dan Bahasa* seperti Karya Ilmia Remaja English and Arabic Speaking Club, English Debating Club, dan lain-lain. bapak Husnan wadi ikut membimbing, memotivasi dan aktif dalam pelaksanaan tersebut. Kepala madrasah berpendapat bahwa peningkatan kompetensi guru dilakukan sendiri oleh guru yang bersangkutan. Adapun usaha yang dilakukan oleh madrasah yaitu

dengan mengadakan workshop, kesempatan mengikuti seminar, diklat, dan pelatihan yang terkait dengan pendidikan, dukungan kegiatan MGMP.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa Bapak Husnan Wadi S.H.I. M.P.I telah memenuhi standar kompetensi yang ada sesuai kriteria, kinerjanya pun dapat dipantau. Permasalahan dalam pembelajaran lebih kepada teknis kurangnya jumlah buku pengangan peserta didik yang sesuai. Upaya meningkatkan kompetensi guru selalu dilakukan.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA 2013

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281.

PROSES PEMBELAJARAN AKHLAK DI MTs MU' ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Identitas Observasi

Nama : Husnan Wadi, S.H.I, M.P.I

Guru : Akhlak

A. Perencanaan Pembelajaran

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
1	Rumusan Kompetensi menggunakan kata kerja operasional dan relevan dengan standar kompetensi	✓	
2	Rumusan tujuan pembelajaran ada kejelasan dan mengandung unsur tingkah laku yang diinginkan	✓	
3	Penentuan organisasi materi memilih materi esensial yang harus dikuasai siswa untuk mencapai kompetensi dasar	✓	
4	Kejelasan skenario pembelajaran (awal inti dan penutup)	✓	
5	Media dan sumber belajar yang bervariasi	✓	
6	Rancangan evaluasi	✓	

B. Pelaksanaan Pembelajaran

No	ASPEK YANG DIAMATI	KET	
		Ya	Tdk
1	Keterampilan membuka pelajaran		
	a. Menarik perhatian	✓	
	b. Apersepsi	✓	
	c. Memberi acuan pembelajaran	✓	
	d. Memberi motivasi awal siswa	✓	
	e. Melakukan pre-tes	✓	
2	Keterampilan bertanya		
	a. Memberi pertanyaan ada kejelasan dan ada hubungan dengan masalah yang dibicarakan	✓	
	b. Ada waktu tunggu	✓	
	c. Pendistribusian pertanyaan dilakukan secara merata	✓	
	d. Pertanyaan dilakukan secara produktif dan berbagai level	✓	
3	Keterampilan menggunakan media		
	a. Media yang digunakan sesuai dengan materi yang dipelajari	✓	
	b. Sesuai dengan kondisi kelas	✓	
	c. Informasi yang disampaikan jelas dan siswa paham terhadap informasi yang disampaikan oleh media	✓	
4	Keterampilan menjelaskan		
	a. Menyederhanakan materi sesuai dengan tingkat kepehaman siswa	✓	
	b. Memberi contoh yang relevan dengan tingkat kepehaman siswa	✓	
	c. Memberi contoh yang dekat dengan kehidupan siswa	✓	
	d. Mendorong siswa untuk berinteraksi dengan bahan ajar melalui pertanyaan	✓	
	e. Mengembangkan keterampilan proses	✓	
	f. Mengembangkan kemampuan bernalar siswa	✓	
	g. Memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan siswa lain	✓	
	h. Memfasilitasikan siswa untuk menyusun kesimpulan sendiri dengan mengidentifikasi konsep-konsep penting	✓	

5	Keterampilan memberi penguatan		
	a. Verbal	✓	
	b. Non verbal	✓	
6	Keterampilan variasi pembelajaran		
	a. Metode pembelajaran	✓	
	b. Gaya mengajar	✓	
	c. Media pembelajaran	✓	
	d. Sumber pelajaran	✓	
	e. Pola interaksi dan kegiatan siswa	✓	
7	Keterampilan menutup kegiatan pembelajaran		
	a. Meninjau kembali materi yang telah dipelajari	✓	
	b. Menginformasikan materi dan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya	✓	
	c. Melakukan evaluasi	✓	
	d. Memberi tugas	✓	
8	Kegiatan yang ditunjukkan oleh siswa		
	a. Kesungguhan	✓	
	b. Kedisiplinan	✓	
	c. Keseriusan	✓	
	d. Perhatian	✓	
	e. Semangat	✓	
	f. Kegembiraan	✓	
	g. keaktifan	✓	

SILABUS

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Akhlak
 Kelas : VII
 Semester : II (dua)
 Alokasi Waktu : 4 JP
 Standar Kompetensi : 1. Memahami Adab-adab makan dan minum.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/ Alat.
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Menjelaskan Pengertian adab makan dan minum serta menyebutkan dalil masing-masing.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Adab makan dan minum • Dalil-dalil adab makan dan minum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian adab makan dan minum • Tanya jawab tentang Adab-adab makan dan minum • Memahami dalil-dalil tentang makan dan minum 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian adab makan dan minum • Dapat memahami dalil-dalil tentang adab makan dan minum. 	Tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan pengertian adab makan dan minum 	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kitab akhlak kelas 1 yang disusun oleh tim pengembangan Kurikulum Madrasah Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta. • Al-Qur'an terjemahan Depag RI • Laptop • LCD • TV Flasma • Internet
1.2 Menjelaskan dan menyebutkan masing-masing adab makan dan minum.	<ul style="list-style-type: none"> • Adab-adab makan dan minum 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji berbagai literatur tentang Adab-adab dan minum • Bertanya jawab tentang Adab-adab makan dan minum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan adab-adab makan dan minum. • Dapat memahami adab-adab makan dan minum. • Dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari tentang adab makan dan minum. 	tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan Adab-adab makan dan minum • Sebutkan dan jelaskan dalil tentang adab makan dan minum. 	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kitab akhlak kelas 1 yang disusun oleh tim pengembangan Kurikulum Madrasah Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta. • Al-Qur'an terjemahan Depag RI • Laptop • LCD • TV Flasma • Internet

• **Karakter yang di harapkan : Relegius, keimanan yang kuat, demokratis, komunikatif dan Jujur, tanggung jawab**

SILABUS

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Akhlak
 Kelas : VII
 Semester : II (Dua)
 Alokasi Waktu : 4 JP
 Standar Kompetensi : 2 .Memahami tentang Adab-adab dalam masjid

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/ Alat.
				Tekhnik	Bentuk Intrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Menjelaskan pengertian Adab –adab dalam masjid	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian adab dalam masjid. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji berbagai literatur tentang pengertian adab dab-adab dalam masjid • Bertanya jawab tentang adab-adab dalam masjid. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami pengertian adab adab dalam masjid. • Dapat menyebutkan adab-adab dalam masjid • Mampu mempraktekkan adab-adab dalam masji dalam kehidupan sehari-hari. 	Tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan pengertian Adab-adab dalam masjid • Sebutkan do'a ketika kita masuk dan keluar masjid. 	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kitab akhlak kelas 1 yang disusun oleh tim pengembangan Kurikulum Madrasah Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta. • Al-Qur'an terjemahan Depag RI • Laptop • LCD • TV Flasma • Internet
2.2. Menyebutkan macam-macam adab dalam masjid dan dalil-dalilnya baik dalam al-qur'an maupun hadis	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam Adab-adab dalam masjid • Dalil-dalil tentang adab-adab dalam masjid dalam al-qur'an dan hadits 	<ul style="list-style-type: none"> • menyebutk an adab-adab dalam masjid • Menyebutk an dalil-dalil tentang adab-adab dalam masjid. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan adab- adab dalam masjid. • Dapat menyebutkam adab-adab dalam masjid • Memahami dalil-dalil adab –adab dalam masjid. 	Tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan macam-macam adab dalam masjid dan tulislah dalilnya dalam al-qur'an. 	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kitab akhlak kelas 1 yang disusun oleh tim pengembangan Kurikulum Madrasah Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta. • Al-Qur'an terjemahan Depag RI • Laptop • LCD • TV Flasma • Internet

• **Karakter yang di harapkan : Relegius, keimanan yang kuat, demokratis, komunikatif dan Jujur, tanggung jawab**

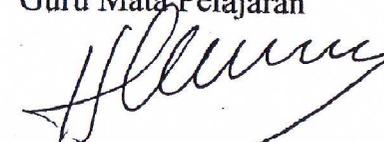
Menjelaskan adab-adab membaca al-quran	<ul style="list-style-type: none"> • Adab-adab membaca al-qur'an • Dalil-dalil tentang adab-adab membaca al-qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan adab-adab membaca al-qur'an • bertanya jawab tentang adab membaca al-qur'an • menjelaskan dalil-dalil tentang adab-adab membaca al-qur'an. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan adab-adab membaca al-qur'an • Dapat memahami dalil-dalil tentang adab-adab membaca al-qur'an • Mampau mempraktikkan adab membaca al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari 	Tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan dalil-dalil adab membaca al-qur'an 	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kitab akhlak kelas 1 yang disusun oleh tim pengembangan Kurikulum Madrasah Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta. • Al-Qur'an terjemahan Depag RI • Laptop • LCD • TV Flasma • Internet
Karakter yang di harapkan : Relegius, keimanan yang kuat, demokratis, komunikatif dan Jujur, tanggung jawab								

Mengetahui,
Direktur



M. Ikhwan Ahada, MA
No. 641 730

Yogyakarta, 02 Januari 2013
Guru Mata Pelajaran



Husnan Wadi, S.H.I, M.P.I
NBM. 958 245

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta

Mata Pelajaran : Akhlak

Kelas / Semester : VII(tujuh)/ Genap

Jumlah Pertemuan : (1x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami tentang adab makan dan minum

B. Kompetensi Dasar

1.2 Menjelaskan dan menyebutkan masing-masing adab makan dan minum.

C. Indikator

- Mampu menyebutkan adab-adab makan dan minum.
- Dapat memahami adab-adab makan dan minum.
- Dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari tentang adab makan dan minum.

D. Alokasi Waktu : 2 x 40 (80 menit)

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan:

- Siswa mampu menyebutkan adab-adab makan dan minum.
- Siswa dapat memahami adab-adab makan dan minum.
- Siswa dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari tentang adab makan dan minum.

F. Materi Ajar

- Adab-adab makan dan minum

G. Karakter Siswa yang Diharapkan

- Jujur, demokratis, komunikatif, tanggung jawab

H. Metode Pembelajaran

- Model : EEK
- Metode :
 - Ceramah

- Tanya jawab
- *Everyone is a teacher here*

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1 (2 x 40 menit)	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apersepsi dan Motivasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Salam pembuka b. Sebelum pembelajaran dimulai, Guru mengajak para siswa untuk berdo'a terlebih dahulu c. Menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan d. Untuk menjajaki kesiapan belajar siswa, guru melakukan tanya jawab tentang materi sebelumnya. 	<p>(10 menit)</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ekplorasi <p>Dalam kegiatan Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyebutkan adab-adab makan dan minum • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari sumber belajar lainya yang terkait dengan topik yang dibicarakan. ➤ Elaborasi <p><i>Everyone is a teacher here</i> (setiap siswa bisa menjadi guru)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kertas kosong pada semua siswa • Masing-masing siswa membuat pertanyaan 	<p>(60 menit)</p>

<p>tentang materi yang sudah di jelaskan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian kertas dikumpulkan, lalu dikocok dan dibagikan satu-satu pada siswa • Siswa membacakan pertanyaan yang didapatkan dan memberikan jawabannya, sementara siswa lain menanggapi. <p>➤ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meninjau materi yang memerlukan penjelasan yang lebih lanjut • Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari. • Siswa di berikan kesempatan untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami. 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa hasil belajar peserta didik dengan cara meminta peserta didik untuk mengulang kembali simpulan yang telah disusun • Guru memberikan post-tes • Guru memberi arahan kepada peserta didik untuk selalu rajin belajar di rumah. • Guru menutup pembelajaran dengan do'a. 	<p>(10 menit)</p>

J. Penilaian

Nilai budaya dan karakter bangsa	Indikator pencapaian	Jenis penilaian	Bentuk penilaian	Contoh instrumen
❖ Jujur, demokratis, komunikatif, tanggung jawab	❖ Menjelaskan pengertian adab makan dan minum dan dalilnya masing-masing ❖ Menjelaskan pengertian adab makan dan minum ❖ Dapat memahami dalil-dalil tentang adab makan dan minum	❖ Tes tulis	❖ Uraian	➤ Jelaskan pengertian adab makan dan minum? ➤ Sebutkan dan jelaskan dalil tentang adab makan dan minum ?

❖ Teknik penilaian: Tes dan Non Tes

→ Tes : tertulis

→ Non tes : pengamatan

❖ Bentuk instrumen

➤ Tes tertulis

✓ Jelaskan pengertian adab makan dan minum?

✓ Sebutkan dan jelaskan dalil tentang adab makan dan minum?

• **Pengamatan**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor
		jujur	Keimanan yang kuat	komunikatif	Tanggung jawab	
1						
2						

Keterangan :

- jujur : 10%
 - keimanan yang kuat : 10%
 - komunikatif : 10%
 - Tanggung Jawab : 10%
- } 40:4=10

k. Sumber belajar

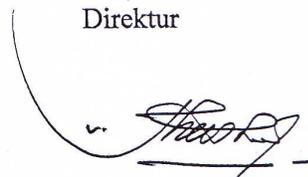
- Buku Akhlak kelas I yang di susun oleh tim pengembangan kurikulum Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta . Penerbit Emgain M3in 2011
- Al-Qur'an terjemah Depag RI
- Refrensi lain yang relevan dengan topik pembicaraan
- Internet

l. Alat pembelajaran

- Spidol
- White board
- Penghapus
- Kertas HVS dan Manila

Mengatahui,

Direktur



Muhammad Ikhwan Ahada, M.A.
NBM. 641 730

Yogyakarta, 14 Januari 2013

Guru Mata Pelajara



Husnan Wadi, S.H.I. M.P.I
NBM. 958 245

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta

Mata Pelajaran : Akhlak

Kelas / Semester : VII(tujuh)/ Genap

Jumlah Pertemuan : (1x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2 .Memahami tentang Adab-adab dalam masjid

B. Kompetensi Dasar

2.1 Menjelaskan pengertian adab-adab dalam masjid.

C. Indikator

- Mampu memahami pengertian adab adab dalam masjid.
- Dapat menyebutkan adab-adab dalam masjid
- Mampu mempraktekkan adab-adab dalam masji dalam kehidupan sehari-hari.

D. Alokasi Waktu : 2 x 40 (80 menit)

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan:

- Siswa mampu memahami pengertian adab adab dalam masjid.
- Siswa dapat menyebutkan adab-adab dalam masjid
- Siswa mampu mempraktekkan adab-adab dalam masjid dalam kehidupan sehari-hari.

F. Materi Ajar

- Pengertian adab-adab dalam masjid

G. Karakter Siswa yang Diharapkan

- Jujur, demokratis, komunikatif, tanggung jawab

H. Metode Pembelajaran

- Model : EEK
- Metode :
 - Ceramah
 - Tanya jawab
 - *Planted Question* dan *Question Studen Have*.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1 (2 x 40 menit)	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>➤ Apersepsi dan Motivasi:</p> <ol style="list-style-type: none">Salam pembukaSebelum pembelajaran dimulai, Guru mengajak para siswa untuk berdo'a terlebih dahuluMenyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkanUntuk menjajaki kesiapan belajar siswa, guru melakukan tanya jawab tentang materi sebelumnya.	(10 menit)
<p>Kegiatan Inti</p> <p>➤ Ekplorasi</p> <p>Dalam kegiatan Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none">Guru menjelaskan adab-adab dalam masjidGuru menyebutkan adab-adab dalam masjidSiswa diberi kesempatan untuk bertanyaGuru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari sumber belajar lainya yang terkait dengan topik yang dibicarakan. <p>➤ Elaborasi</p> <p><i>Planted Question.</i></p> <ul style="list-style-type: none">Guru membuat beberapa pertanyaan di kartu indeksGuru memanggil beberapa siswa untuk mendapatkan kartu indeks sebelum materi	(60 menit)

<p>diajarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan insyarat kepada siswa yang mendapatkan kartu indeks untuk melontarkan pertanyaan yang didapat. <p><i>Question Studen Have</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan kartu indeks kepada siswa • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat satu pertanyaan di kartu indeks tentang materi yang telah dipelajari • Guru mengintruksikan siswa untuk menukarkan pertanyaan yang telah dibuat kepada teman siswa di sampingnya • Guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan pertanyaan yang didapat • Guru dan siswa membahas pertanyaan yang sering muncul. <p>➤ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meninjau materi yang memerlukan penjelasan yang lebih lanjut • Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari. • Siswa di berikan kesempatan untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami. 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa hasil belajar peserta didik dengan cara meminta peserta didik untuk mengulang kembali simpulan yang telah disusun 	<p>(10 menit)</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan post-tes • Guru memberi arahan kepada peserta didik untuk selalu rajin belajar di asrama. • Guru menutup pembelajaran dengan do'a. 	
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

J. Penilaian

Nilai budaya dan karakter bangsa	Indikator pencapaian	Jenis penilaian	Bentuk penilaian	Contoh instrumen
❖ Jujur, demokratis, komunikatif, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan pengertian adab-adab dalam masjid ❖ Menyebutkan adab-adab dalam masjid ❖ Mampu mempraktekkan adab-adab dalam masjid dalam kehidupan sehari-hari. 	❖ Tes tulis	❖ Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jelaskan pengertian adab-adab dalam masjid? ➤ Apa do'a ketika kita masuk dan keluar masjid?

❖ Teknik penilaian: Tes dan Non Tes

→ Tes : tertulis

→ Non tes : pengamatan

❖ Bentuk instrumen

➤ Tes tertulis

✓ Jelaskan pengertian adab-adab dalam masjid?

✓ sebutkan doa ketika kita masuk dan keluar masjid?

• Pengamatan

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor
		jujur	demokratis	komunikatif	Tanggung jawab	
1						
2						

Keterangan :

- jujur : 10%
 - demokratis : 10%
 - komunikatif : 10%
 - Tanggung Jawab : 10%
- } 40:4=10

k. Sumber belajar

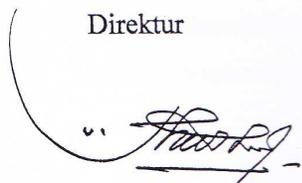
- Buku Akhlak kelas I yang di susun oleh tim pengembangan kurikulum Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta . Penerbit Emgain M3in 2011
- Al-Qur'an terjemah Depag RI
- Refrensi lain yang relevan dengan topik pembicaraan
- Internet

l. Alat pembelajaran

- Spidol
- White board
- Penghapus
- Kertas HVS dan Manila

Mengatahui,

Direktur


Muhammad Ikhwan Ahada, M.A.
NBM. 641 730

Yogyakarta, 09 Januari 2013

Guru Mata Pelajara


Husnan Wadi, S.H.I. M.P.I
NBM. 958 245

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta

Mata Pelajaran : Akhlak

Kelas / Semester : VII(tujuh)/ Genap

Jumlah Pertemuan : (1x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami tentang adab –adab membaca al-qur'an

B. Kompetensi Dasar

1.1 Menjelaskan Pengertian al-qur'an dan adab-adab membaca al-qur'an.

C. Indikator

- Menjelaskan pengertian al-qur'an
- Menyebutkan adab-adab membaca al-qur'an
- Mempraktikkan adab-adab membaca al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari

D. Alokasi Waktu : 2 x 40 (80 menit)

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan:

- Siswa mampu menjelaskan pengertian al-qur'an
- Siswa dapat menyebutkan adab-adab membaca al-qur'an
- Siswa mampu mempraktikkan adab-adab membaca al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari

F. Materi Ajar

- Pengertian Al-qur'an
- Adab-adab membaca Al-qur'an

G. Karakter Siswa yang Diharapkan

- Jujur, demokratis, komunikatif, tanggung jawab

H. Metode Pembelajaran

- Model : EEK
- Metode :
 - Ceramah
 - Tanya jawab

➤ *The power of two*

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1 (2 x 40 menit)	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>➤ Apersepsi dan Motivasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Salam pembuka b. Sebelum pembelajaran dimulai, Guru mengajak para siswa untuk berdo'a terlebih dahulu c. Menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan d. Untuk menjajaki kesiapan belajar siswa, guru melakukan tanya jawab tentang materi sebelumnya. 	<p>(10 menit)</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>➤ Ekplorasi</p> <p>Dalam kegiatan Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan pengertian Al-qur'an • Guru menyebutkan adab-adab membaca Al-qur'an • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari sumber belajar lainya yang terkait dengan topik yang dibicarakan. <p>➤ Elaborasi</p> <p><i>The Power of two</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan pokok materi secara singkat • Guru mengajukan satu pertanyaan kepada siswa • Guru meminta siswa menjawab pertanyaan secara individual • Setelah semua siswa menjawab dengan lengkap, guru meminta siswa untuk berpasangan dan saling bertukar jawaban satu dengan yang lain dan membahasnya • Guru meminta pasangan-pasangan tersebut membuat jawaban baru, sekaligus memperbaiki jawaban individual mereka • Ketika semua pasangan telah menulis jawaban baru, guru membandingkan jawaban setiap pasangan di dalam kelas. <p>➤ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meninjau materi yang memerlukan 	<p>(60 menit)</p>

penjelasan yang lebih lanjut <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi yang sudah di pelajari. • Siswa di berikan kesempatan untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami. 	
Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa hasil belajar peserta didik dengan cara meminta peserta didik untuk mengulang kembali simpulan yang telah disusun • Guru memberikan post-tes • Guru memberi arahan kepada peserta didik untuk selalu rajin belajar di asrama. • Guru menutup pembelajaran dengan do'a. 	(10 menit)

J. Penilaian

Nilai budaya dan karakter bangsa	Indikator pencapaian	Jenis penilaian	Bentuk penilaian	Contoh instrumen
❖ Jujur,keimanan yang kuat,komunikatif, tanggung jawab	❖ Menjelaskan pengertian Al-qur'an ❖ Menyebutkan adab-adab membaca Al-qur'an ❖ Mampu mempraktekkan adab-adab membaca Al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari.	❖ Tes tulis	❖ Uraian	➤ Jelaskan pengertian Al-qur'an? ➤ Sebutkan bunyi <i>Ta'awudz</i> beserta artinya? ➤ Sebutkan adab-adab membaca Al-qur'an?

• Pengamatan

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor
		Jujur	Relegius	komunikatif	Tanggung jawab	
1						
2						

Keterangan :

- jujur : 10%
 - demokratis : 10%
 - relegius : 10%
 - Tanggung Jawab : 10%
- } 40:4=10

k. Sumber belajar

- Buku Akhlak kelas I yang di susun oleh tim pengembangan kurikulum Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta . Penerbit Emgain M3in 2011
- Al-Qur'an terjemah Depag RI
- Refrensi lain yang relevan dengan topik pembicaraan
- Internet

i. Alat pembelajaran

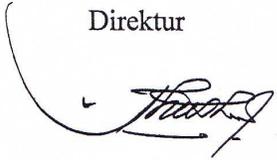
- Spidol
- White board
- Penghapus
- Kertas HVS dan Manila

Mengatahui,

Yogyakarta, 02 Januari 2013

Direktur

Guru Mata Pelajara


Muhammad Ikhwan Ahada, M.A.
NBM. 641 730


Husnan Wadi, S.H.I. M.P.I
NBM. 958 245

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
CURRICULUM VITAE**

DATA PRIBADI

Nama : Mardanis
Tempat dan Tanggal Lahir : Ngulak, 28 Juli 1988
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Ngulak II, Kp II Kecamatan Sanga Desa Kabupaten
Musi Banyuasin Palembang, Sum-sel
Naman Ayah : Marhum
Nama Ibu : Syuhadah
Alamat Orang Tua : Ngulak II, Kp II Kecamatan Sanga Desa Kabupaten
Musi Banyuasin Palembang, Sum-sel.

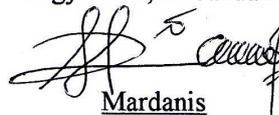
RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN No 3 Ngulak : Lulus tahun 2002
2. MI Ngulak : Lulus tahun 2002
3. MTs Al-marhamah Ngulak : Lulus tahun 2005
4. SMA Perintis Ngulak : Lulus tahun 2008
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk tahun 2008

PENGALAMAN ORGANISASI

No	Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
1	Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Musi Banyuasin, Yogyakarta (IKPM)	Informasi dan Komunikasi INFOKOM	2008-2010
2	Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (KAMMI)	Anggota	2009-2010
3	Institut Karatedo Indonesia	Hubungan masyarakat (HUMAS)	2009-2012

Yogyakarta, 08 Januari 2013


Mardanis
08410270

